

Obaja

Obaja merupakan nama Ibrani (עבְדֵיָהוּ) yang berarti “Hamba YAHWE” atau “Penyembah YAHWE”. Kitab Obaja digolongkan ke dalam kitab nabi-nabi kecil dan merupakan kitab terpendek di Perjanjian Lama (Isi kitab : 1 Pasal 21 ayat). Kitab Obaja tidak menyebutkan/memperkenalkan dengan jelas asal-usul, nama keluarga atau riwayat dan latar belakang penulis sehingga sangat susah untuk mengidentifikasi penulisnya. Namun tradisi dan para ahli kitab mempercayai bahwa kitab Obaja ditulis oleh nabi Obaja sendiri, seperti kalimat pembukanya yang menyatakan bahwa kitab ini adalah tulisan dari penglihatan Obaja (Ob 1:1), hanya saja tidak diketahui Obaja yang mana yang dimaksudkan, karena sebelumnya nama Obaja tercatat 13 kali dalam Perjanjian Lama sebagai orang yang berbeda-beda, misalnya pada kitab 1 Raj 18:3, 1 Taw 3:21, 2 Taw 17:7, Ezr 8:9, Neh 10:5 dan lainnya, bahkan ada anggapan dari para ahli bahwa “Obaja” adalah sebuah gelar simbol dari penulis yang tidak diketahui. Obaja sendiri diyakini sebagai orang yang berasal dari Kerajaan Selatan. Obaja mendapatkan penglihatan tentang apa yang akan TUHAN lakukan atas Edom dan juga atas Yerusalem.

Waktu penulisan kitab Obaja sangat sukar untuk diketahui dengan pasti. Berkenaan penulisnya tidak diketahui dengan jelas, ditambah kurangnya informasi pendukung seperti nama raja ataupun tahun-tahun kejadian. Namun pada ayat 11 diperoleh sedikit keterangan bahwa saat itu ada penyerangan terhadap Yerusalem dari “orang-orang luar” dan “orang-orang asing”. Tercatat ada 7 kali serangan terhadap Yerusalem pada masa pemerintahan 7 raja Yehuda, yaitu;

1. **Raja Rehabeam** (930-913 s.M) penyerangan oleh Sisak, raja Mesir. (1 Raj 14:25-26, 2 Taw 12:2-9).
2. **Raja Yoram** (853-841s.M) **pemberontakan Edom** (2 Raj 8:20-22, 2 Taw 25:8-10) dan penyerangan oleh **orang Filistin dan orang Arab** (2 Taw 21:16-17).

3. **Raja Amazia** (796-767 s.M) **penyerangan oleh Yoas** raja Israel (1 Raj 14:13-14, 2 Taw 25:23-24).
4. **Raja Ahas** (732-715 s.M) **penyerangan oleh Tilgat-Pilneser raja negeri Asyur, orang Edom dan orang Filistin.** (2 Taw 28:16-21).
5. **Raja Yoyakim** (609-598 s.M) **penyerangan oleh Nebukadnesar raja Babel** – Pembuangan Babel I (2 Raj 24:1-4, 2 Taw 36:6-7).
6. **Raja Yoyakhin** (598-597SM) **penyerangan oleh Nebukadnesar raja Babel** – Pembuangan Babel II (2 Raj 24:10-16, 2 Taw 36:10).
7. **Raja Zedekia** (597-586 s.M) **penyerangan oleh Nebukadnesar raja Babel** dan Bait Suci dihancurkan– Pembuangan Babel III (2 Raj 25:3-7, 2 Taw 36:15-20).

Pada zaman **Raja Rehabeam**, **Edom** masih berada dibawah kekuasaan Yehuda. Pada zaman **raja Amazia** penyerangan Yoas raja Israel tidak mungkin dimaksudkan sebagai “orang-orang asing”. Pada zaman **raja Ahas**, **orang Edom menyerang Yehuda**, hal ini bertentangan dengan peringatan dalam Ob 1:12-14 terhadapap Edom akan hal yang akan menimpa Yehuda. Pada masa 3 raja terakhir Obaja tidak menuliskan tentang kebinasaan Yehuda secara menyeluruh. Juga di hari-hari kebinasaan Yerusalem, nabi-nabi lain menuliskan Nebukadnezar dan Babel sebagai musuhnya secara jelas dan bukan hanya sekedar “orang-orang asing/luar”.

Dari catatan peristiwa diatas para ahli banyak yang beranggapan bahwa peristiwa yang dimaksudkan dalam Ob 1:11 adalah **penyerangan orang Filistin dan Orang Aram terhadap Yerusalem yaitu pada zaman raja Yoram**. Sebelum masa ini Edom memberontak dan akhirnya terlepas dari kekuasaan Yehuda yaitu sekitar tahun 850-840 s.M, (ingat berkat Ishak atas Esau Kej 27:40) sehingga dari tahun penulisan itu, Kitab Obaja diterima sebagai salah satu Kitab Nabi paling awal menurut tradisi Yahudi kuno.

Kitab Obaja berisi nubuatan penghakiman secara khusus terhadap bangsa Edom karena:

- **keangkuhannya** karena Edom berdomisili secara geografis di daerah yang sangat nyaman, aman; yakni di dataran tinggi dengan tebing-tebing batu pasir di tepi sebelah Tenggara Laut Mati, dari sungai Zared sebelah Utara sampai dengan teluk Akaba di sebelah Selatan. Tempat pemukiman yang sangat menguntungkan dalam sebuah peperangan, karena mereka merasa terlindungi dan tidak akan terkalahkan.
- **tindakan kekerasan** yang mereka lakukan terhadap Yehuda. Permusuhan antara Edom dan Israel berawal dari permusuhan saudara yaitu Esau bapak orang Edom dan Yakub sebagai bapak Israel mengenai berkat hak sulung (Kej 27). Berlanjut pada waktu orang Israel keluar dari Mesir dan tidak diperbolehkan melalui daerah Edom (Bil 20:14-21). Kemudian Edom menjadi musuh raja Saul (1 Sam 14:47), raja Daud (2 Sam 8:14), lalu memberontak terhadap Salomo (1 Raj 11:14-22) hingga permusuhan pada masa raja-raja Yehuda. Melalui nabi Obaja Tuhan menyatakan penghukumannya terhadap Edom. Nubuat kehancuran ini mulai tergenapi pada zaman nabi Maleakhi yakni pada zaman kerjaan Persia berkuasa di dunia (Mal 1:4).

Obaja juga menyampaikan penghiburan kepada bangsa Israel sebab Allah akan memulihkan Israel sekalipun telah mengalami penyerangan-penyerangan dari bangsa asing. Secara khusus Allah berjanji bahwa akan ada orang-orang kembali ke gunung Sion. Ada orang-orang terluput yang diangkut sebagai tawanan dalam pembuangan akan pulang dan tetap memiliki tanah orang Kanaan yaitu milik pusaka mereka sesuai dengan perjanjian Allah terhadap Abraham (Ob 1:17-21).

Nubuat Obaja juga ada di dalam nubuat-nubuat nabi-nabi :

- 📖 Obaja 1 : 1- 4 - Yeremia 49 : 14 – 16
- 📖 Obaja 1 : 5, 6 - Yeremia 49 : 9, 10
- 📖 Obaja 1 : 8 - Yeremia 49 : 7
- 📖 Obaja 1 : 9 - Yeremia 49 : 22
- 📖 Obaja 1 : 10 - Joel 3 : 19

- 📖 Obaja 1 : 11 - Joel 3: 3
- 📖 Obaja 1 : 15 - Joel 1:15; 2:1; 3:4, 7,14
- 📖 Obaja 1 : 18 - Joel 3 : 8
- 📖 Amos 1 : 11 – 12, 9:12
- 📖 Yesaya 34 : 5-17, 63:1-6
- 📖 Ratapan 4:21-22
- 📖 Yehezkiel 25 : 12 – 14; 35 : 1 – 15
- 📖 Maleakhi 1 : 2 – 5

GARIS BESAR KITAB OBAJA :

I. Judul dan pembukaan (1).

II. Keputusan hukuman atas Edom (2-14).

A. Berita kehancuran Edom disampaikan (2-7):

1. keangkuhan Edom (2-4).
2. kehancuran yang akan dialami Edom.

B. Kehancuran Edom ditegaskan lagi (8-14):

1. penderitaan dan kehancuran (8-10)
2. kejahatan-kejahatan atas Israel (11-14)

III. Hari Tuhan (15-21):

A. Untuk segala bangsa dan pembebasan untuk Sion (15-18)

B. Kerajaan TUHAN akan tetap berdiri teguh, akan ada pembaruan dan penyelamatan di Sion. (19-21)



Yosua 24:4 Kepada Ishak Kuberikan Yakub dan Esau. Kepada Esau Kuberikan pegunungan Seir menjadi miliknya, sedang Yakub serta anak-anaknya pergi ke Mesir.



Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.
 -  Kitab Obaja, Habakuk, Zefanya adalah kitab yang “bergenre” (=gaya sastra) : nubuat. Ketiganya adalah nabi-nabi kecil yang menulis firman nubuatan yang berbeda isinya.
 -  Kitab Yesaya : kitab nubuat nabi besar (tahun ini pengulangan kedua kalinya dari 8 tahun menyelesaikan seluruh Alkitab. Kita BGA Yesaya 1-12, nubuat tentang Yehuda dan Yerusalem.
 -  Mencermati, memahami apa yang diberitakan oleh mereka.
4. **Merenungkan :**

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 -  **Pelajaran** yang firman Tuhan sampaikan.
 -  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
 -  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
 -  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
 -  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.
5. **Melakukan :**
 -  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang didapat.
 -  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan /kekurangan.
 -  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
 -  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
 -  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.
6. **Membandingkan & Membagikan** kepada keluarga, teman melalui WA, Email. SMS, kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab dari Scripture Union Indonesia 2017.



Obaja 1:1-7 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Obaja seorang nabi yang dipakai Tuhan ALLAH untuk menyampaikan firman-Nya secara khusus kepada Edom. Ia mulai dengan menuliskan nubuat berisikan firman Tuhan ALLAH mengenai “saudara kandung” Israel.

Obaja menerima firman dalam suatu penglihatan bahwa TUHAN melawan Edom, sebab Edom merasa begitu aman. Edom tinggal di daerah pegunungan di sebelah timur Araba dengan ketinggian 5.000 kaki (1,5 km) di atas permukaan laut.

Penyataan Obaja tentang penghakiman Tuhan ALLAH kepada Edom disampaikan 2 kali.

- **Ay. 2-4** Firman Tuhan menyatakan bahwa akan ada bangsa yang menyerang sebab *keangkuhan* Edom yang mengatakan.....
- **TUHAN akan membuat Edom**.....
- **Ay. 5-7** Firman Tuhan tentang *kekayaan* Edom yang tersembunyi dan panen hasil bumi akan.....

Nubuat ini memberikanku **pemahaman** tentang Tuhan ALLAH adalah.....

Peringatan juga bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **belajar** bahwa mata Tuhan ALLAH melihat apa yang aku buat, keangkuhanku, kekayaan yang aku nikmati yang membuat aku nyaman. **Memeriksa diri** saat ini firman Tuhan ingatkan aku.....

Aku **mohon** ya **TUHAN**.....

Ya Tuhan isi hidupku dengan anugerah, supaya dalam diriku citra-Mu nyatalah(KJ 466)



Obaja 1:8-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Banyak perkara yang sangat baik dimiliki oleh Edom : pegunungan Seir yang kuat melindungi bangsa ini dari serangan musuh. Tempat yang aman untuk menyembunyikan harta kekayaan. Tanah yang menghasilkan hasil bumi yang baik. Banyak orang-orang Edom yang bijaksana dan pandai. Para sekutu, sahabat Edom pun banyak. Semua ini membuat Edom angkuh, tinggi hati dan merasa aman. Lalu sikap Edom terhadap Israel.....

Tuhan ALLAH menyatakan dosa-dosa Edom terhadap keturunan Yakub dengan mengatakan kata “jangan” sebanyak 8 kali yang dapat diartikan “seharusnya tidak dilakukan” (ay.12 -14), yaitu

Sebab telah dekat hari TUHAN untuk menghakimi bangsa-bangsa yang menentang pemerintahan-Nya (ay. 15-16). Obaja ingatkan bahwa kamu (= umat TUHAN = Israel) minum cawan murka TUHAN di gunung yang kudus sebab umat TUHAN juga melanggar ketetapan TUHAN, dan bangsa-bangsa lain pun, termasuk Edom akan.....

Ay. 8 dan 15 memberitahukan waktu-Nya akan segera tiba, penghakiman TUHAN pasti akan dilakukan-Nya. **Pelajaran** bagi-ku sebagai umat masa kini tentang TUHAN adalah.....

Peringatan agar aku “jangan”

Melakukan:

Bersyukur belajar tentang keadilan TUHAN yang berlaku baik atas umat-Nya maupun bangsa-bangsa. Aku harus menjaga sikap dan perbuatanku agar aku

Janganlah hanya bibirku atau pun hatiku, seluruh hidup jadilah pujian bagi-Mu.(KJ 466)



Mazmur 110 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini dinyanyikan pada hari penobatan raja, kemungkinan dimulai oleh raja Daud dan kemudian diteruskan oleh generasi selanjutnya. Namun mazmur ini juga “melihat” ke depan, ke suatu waktu yang tidak diketahui oleh pemazmur dan yang akan dipenuhi oleh Sang Raja Kekal yang disapa oleh pemazmur “tuanku” (Lord - אֲדֹנָי 'Adonāy - means one who has rule or authority; one of high rank; one who has dominion; e_sword).

LAI menunjukkan bahwa ayat 1 dan 4 terdapat dalam tulisan Injil Sinoptik (Matius, Markus, Lukas) dan Kisah Para Rasul lalu surat-surat rasul Paulus dan surat Ibrani berulang kali mengutip ayat ini.

Aku membaca bahwa mazmur ini mengajak raja dan umat mengakui bahwa kedudukan raja (Daud dan seterusnya) adalah

Kerajaan ini bersifat “Teokratis” sebab TUHAN

Kekuatan sang raja adalah

Raja yang kekuatan-Nya adalah dari TUHAN akan mewujudkan sifat-sifat TUHAN yang **kuat perkasa** sekalipun ada musuh-musuh mengelilingi dia. Ia adalah yang kudus di tengah orang-orang jahat dan yang akan dipelihara dan dilindungi, sehingga raja akan memerintah.....

Melakukan :

***Bersyukur** untuk mazmur ini mengingatkan aku bahwa Tuhanku Yesus Kristus yang adalah Raja, dan Imam, **syukur dan pujianku** kepadanya adalah.....*

Tuhan ada di sebelah kananmu, Ia meremukkan raja-raja pada hari murka-Nya.



Obaja 1:17-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Di gunung Sion, TUHAN menumpahkan cawan murka-Nya, dan Israel meminum cawan murka TUHAN. Pula bangsa-bangsa juga akan minum tanpa berhenti sampai akhirnya punah – tidak ada lagi. **Tetapi**, menjadi kata yang *kontras* antara murka TUHAN atas bangsa-bangsa dan atas Sion.

Obaja kini menubuatkan tentang keturunan Yakub, jauh berbeda dengan bangsa-bangsa (ay. 16). Sekalipun TUHAN murka atas Sion (ay. 11-14) lalu Edom memandang rendah, ikut merenggut kekayaan Sion, pemulihan tetap akan terjadi di Sion :

- **ay.17** : ada yang *dimurkai* tetapi juga ada yang *terluput* dan keturunan Yakub akan.....
- **ay. 18** :Keturunan Yakub = Kerajaan Selatan. Keturunan Yusuf = Efraim = Kerajaan Utara akan dipakai TUHAN untuk
- **ay. 19-20** akan terjadi “pertukaran penduduk”, karena ketika Asyur menyerang Kerajaan Utara, Asyur membawa bangsa-bangsa dari berbagai tempat dibawa ke Israel dan sekitarnya (2 Raj.17:24), namun orang-orang Israel yang pulang dari pembuangan akan.....
- **ay. 21** pada akhirnya.....

Tidak hanya pernyataan *penghakiman* terhadap umat TUHAN dan bangsa-bangsa yang menentang TUHAN, tetapi secara khusus TUHAN akan memulihkan umat-Nya. **Pemahaman** tentang TUHAN yang aku dapat adalah

Penghiburan bagi umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur karena Tuhanlah yang empunya kerajaan-kerajaan di dunia. Ia bertindak sesuai kehendak dan rencana-Nya. Aku mau **berpegang** kepada janji Tuhan ALLAH kepada umat-Nya yaitu.....

Habakuk

Habakuk merupakan nama Ibrani “habaq” (חֲבַקּוּק) yang berarti “Memeluk”. Ia diterima sebagai penulis dari Kitab Habakuk, hal ini bisa dilihat dari penggunaan kata ganti orang pertama untuk menggantikan sapaan Habakuk yang pada bagian awal kitab telah memperkenalkan dirinya sebagai seorang Nabi (**Hab 1:1-2a Ucapan ilahi dalam penglihatan nabi Habakuk. Berapa lama lagi, TUHAN, aku berteriak**).

Data mengenai latar belakang keluarga nabi Habakuk tidak dituliskan secara detil dalam kitab ini dan juga tidak ditemukan di bagian kitab lainnya. Di dalam Akitab nama Habakuk hanya disebutkan 2 kali saja yakni dalam kitab Habakuk ini sendiri (**Hab 1:3; 3:1**). Hal lain yang bisa diketahui tentang nabi Habakuk antara lain; syair pujian (mazmur) pada pasal terakhir kitab ini (**Hab 3:19b Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi**) yang menggambarkan bahwa nabi Habakuk berasal dari keturunan Lewi yang diyakini bertugas sebagai pemusik ataupun penyanyi di rumah Allah.

Kitab Habakuk termasuk 1 diantara 12 kitab nabi-nabi kecil dan 1 diantara 14 kitab nabi-nabi sebelum masa pembuangan. Waktu penulisan kitab ini diterima pada masa Neo-Babilonia, hal ini terlihat dari tulisan nabi Habakuk mengenai jawaban TUHAN atas keluhanya (**Hab 1:6 Sebab, sesungguhnya, Akulah yang membangkitkan orang Kasdim, bangsa yang garang dan tangkas itu, yang melintasi lintang bujur bumi untuk menduduki tempat kediaman, yang bukan kepunyaan mereka.**). Ini adalah peristiwa penyerangan oleh Nebukadnezar, raja Babel bersama bangsa Kasdim pada masa awal pemerintahan raja Yoyakim. Masa itu terjadi pembuangan bangsa Yehuda yang pertama ke Babel pada tahun 605 s.M (**2 Raj 24:1-2**), sebelumnya Mesir dan Asyur juga telah ditaklukkan oleh Babel.

Pembaca mula-mula dari kitab Habakuk ialah orang-orang yang berada di kerajaan Yehuda yang mengalami situasi penindasan dan kekerasan oleh bangsa Kasdim yang garang dan tangkas dan kemudian mereka ditawan di tempat pembuangan di Babel.

Kitab ini cukup unik karena mencatat dialog antara nabi Habakuk dengan TUHAN mengenai keputusan TUHAN yang menubuatkan penyerangan Babel terhadap kerajaan Yehuda yang akan terjadi pada zaman nabi Habakuk (**Hab 1:5c...sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamanmu yang tidak akan kamu percayai, Hab 2:3a. Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya...**). Nabi Habakuk juga menyampaikan firman TUHAN tentang peringatan kepada “orang sombong yang membusungkan dada” yakni orang Kasdim dengan 5 kalimat “**celakalah**” yang menjadi peringatan sangat serius terhadap apa yang telah dan akan mereka perbuat (**Hab 2:6-19**).

Nabi Habakuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan mempertanyakan keadilan TUHAN atas penindasan, kejahatan, kelaliman, aniaya, kekerasan, perbantahan dan pertikaian oleh orang Kasdim terhadap orang benar yakni umat TUHAN. “Seolah-olah” TUHAN hanya memandang bahkan berdiam diri terhadap hal itu, sampai nabi Habakuk pun sulit untuk menerima keputusan TUHAN yang memakai bangsa Kasdim yang garang, kumpulan orang fasik itu untuk menjalankan penghukuman atas umat-Nya di kerajaan Yehuda. TUHAN menjawab nabi-Nya dan menjelaskan bahwa sekalipun orang Kasdim adalah bangsa yang tangkas dan dahsyat sehingga mereka sanggup merebut dan menduduki tempat kediaman yang bukan kepunyaan mereka, namun dihadapan TUHAN mereka adalah kumpulan orang yang bersalah karena mendewakan kekuatannya (**Hab 1:11b...demikianlah mereka bersalah dengan mendewakan kekuatannya**), juga merupakan orang yang sombong yang tidak tidak lurus hatinya (**Hab 2:4a**), “**...,tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya**” (**Hab 2:4b**).

Nabi Habakuk mengawali ungkapan-ungkapannya dalam ratapan karena kondisi yang sedang dan akan dialami. Tetapi pada akhirnya ia boleh bersorak-sorak dan beria-ria di dalam TUHAN, sebab ALLAH Tuhan yang adalah kekuatannya, dan Ia pasti menyelamatkannya, sehingga membuat kakinya seperti rusa yang dibiarkan-Nya berjejak di bukit-bukit (**Hab 3:18-19**).

Oleh karena itu nabi Habakuk mengajak seluruh bumi untuk berdiam diri di hadapan TUHAN; Ia ada di dalam bait-Nya yang kudus dan berdoa kepada-Nya. Inilah yang menjadi tujuan dari nabi Habakuk yakni menguatkan setiap orang benar di Yehuda untuk terus percaya akan keputusan TUHAN sekalipun mereka sedang berada dalam penindasan. Habakuk yakin bahwa tidak dibiarkan-Nya orang fasik tetap ada; sebaliknya TUHAN pasti menguatkan dan menyelamatkan umat-Nya.

HABAKKUK

Habakkuk's Dialogue with God				Habakkuk's Praise to God
<i>The Burden</i>	<i>The Watch</i>	<i>The Vision</i>		
Wrestling with: God's silence Judah's sinfulness God's character <hr/> Questions: How long? Why? Who? CHAPTER 1	Waiting for an answer <hr/> CHAPTER 2:1	Record the vision! <hr/> Wait for it! <hr/> Woe to the Babylonians! <hr/> CHAPTER 2:2-20		Lord, I've heard . . . I stand in awe . . . I wait . . . I praise . . . I rejoice CHAPTER 3
Confession	"Lord . . . You confuse me."	"Lord . . . I wait for You."		"Lord . . . I praise You."
Perspective	Horizontal	Vertical		
Direction	Looking around and worrying	Looking up and listening		Looking ahead and believing
Theme	Habakkuk's wrestling with God over His unfathomable ways and the prophet's resulting faith			
Key Verses	2:4; 3:17-19			
Christ in Habakkuk	Those who have been made righteous in Christ must "live by [their] faith" (2:4). When Christ comes again, "the earth will be filled / With the knowledge of the glory of the LORD, / As the waters cover the sea" (2:14).			

Copyright © 1980, 1997, 2009 by Charles R. Swindoll, Inc. All rights reserved worldwide.



Habakuk 1:1-4 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 1:2-4 berisikan percakapan (dialog) antara nabi dengan TUHAN mengenai keadilan TUHAN ketika kondisi di Yehuda banyak orang fasik yang menindas orang benar. Orang fasik bisa dari kaum Yehuda sendiri atau orang dari Asyur.

Dialog 1 : ay. 2 Nabi Habakuk berteriak mempertanyakan mengapa TUHAN tidak mendengar seruannya sebab ia mengalami.....

Habakuk mengungkapkan **6 kata** tentang krisis moral yang terjadi di Yehuda (ay. 3) yaitu

Dampak dari pengepungan orang fasik adalah (ay.4).....

Pertanyaan yang tidak “aneh” bahkan sering muncul ketika aku sedang berada dalam tekanan. Kondisi yang seringkali terjadi seperti “TUHAN diam”. Situasi yang banyak aku lihat yaitu orang fasik menekan orang benar, keadilan sirna. Aku **belajar** dari Habakuk, ia bertanya, mengadu, berteriak kepada TUHAN, sebab

Panutan aku dapat dari Habakuk, sekalipun dalam kondisi yang tertekan dan hadapi krisis moral, ia.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Habakuk dalam meresponi krisis moral dan hukum yang terjadi. Ia berteriak dan berseru kepada TUHAN atas ketidaksetiaan orang-orang fasik. Aku **berseru** kepada-Mu ya TUHAN untuk umat-Mu dan bangsaku.....

Kristus, Penolong umat yang percaya. Bintang harapan, b'rikanlah cahaya dalam gelap, ancaman dan bahaya, tolong ya Tuhan. (KJ 254)



Habakuk 1:5-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respon TUHAN I : TUHAN meresponi seruan Habakuk, Ia mematahkan “tuduhan” Habakuk bahwa Ia *tidak mendengar* dan *tidak menolong* (ay.2). TUHAN memberitahukan kepada Habakuk penghukuman TUHAN yang akan dilakukan-Nya kepada umat-Nya yang memberontak (ingat zaman raja Yoahas sampai Zedekia)

- **ay. 6** : Tidak lama lagi Kerajaan Babel akan menghancurkan Asyur yang jaya perkasa dan Babel (Kasdin) menjadi kerajaan yang.....
- **ay 7-9** : TUHAN sangat tahu siapa bangsa Kasdim itu, yaitu.....
- **ay.10-11** : Babel akan melahap raja-raja dan dengan begitu cepat mengambil alih kekuasaan. Ia jaya, perkasa, tak tertandingi. Tetapi kekuatan yang dahsyat menjadi kelemahannya yang membuat Babel.....

Mengerikan sekali, kondisi ini membuat Habakuk susah memahami (1:2-4): “mengapa” bangsa Kasdim segarang itu dipakai TUHAN untuk “menghukum” umat TUHAN yang lemah, bahkan ada diantaranya orang yang benar. Aku mencoba **memahami** bahwa TUHAN adalah.....

Jawaban TUHAN bisa sedikit menjadi penerang dari kemelut pikiran Habakuk. Bahwa TUHAN tahu, TUHAN pakai dan TUHAN kontrol. Namun Habakuk belum memahami seluruh tindakan TUHAN ini.

Melakukan:

Bersyukur untuk jawab TUHAN ini meskipun tidak memahami sepenuhnya, aku tahu TUHAN kontrol, dan lihat. TUHAN tahu juga kelemahan orang yang jahat. Aku **berdoa**



Habakuk 1:12-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dialog II : Habakuk mempertanyakan hal yang sulit ia terima yaitu mengapa TUHAN Yang Mahakudus membangkitkan orang Kasdim untuk melakukan kekerasan atas orang Yehuda. Habakuk mengungkapkan kepedihan hatinya sebab ia menyaksikan bahwa orang Kasdim yang telah TUHAN tetapkan dan tentukan untuk menghukum adalah orang-orang yang (ay.13-17) berlaku.....

Habakuk tidak memahami karena beberapa hal:

- ☞ Sapaan Habakuk "TUHAN" = Yahwe – Allah yang memegang perjanjian. Allah yang suci, seharusnya.....
- ☞ TUHAN yang tidak membuat umat-Nya mati seharusnya TUHAN
- ☞ TUHAN membiarkan Yehuda seperti ikan di laut yang tidak ada pemimpin lalu begitu mudah ditangkap dengan membuat para penangkap bersukaria dan
- ☞ Sebab para penangkap adalah orang yang

Dalam pergumulan ini aku **belajar** bahwa Habakuk tetap memahami bahwa TUHAN bagi umat-Nya, yaitu.....

Panutan aku dapat dari Habakuk, ia ada di tengah kemelut pertanyaan besar yang belum terjawab dan kondisi yang sangat menyiksa batin dan fisik, namun Habakuk

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa TUHAN adil, Ia menghukum orang berdosa dalam cara-Nya yang mungkin aku tidak bisa mengerti. sebab itu ketika aku **melihat** perbuatan-perbuatan dosa di lingkunganku, aku **seharusnya**.....

Sertai kami Tuhan dengan anug'rah-Mu, berilah pertolongan melawan si set'ru (KJ345)



Habakuk 2:1-5 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Di tembok kota ada menara untuk tempat pengintaian musuh. Habakuk dalam ketidaktentuannya mengambil keputusan untuk berada di menara agar ia dapat

Respon II a : TUHAN memberikan jawaban atas pertanyaan Habakuk melalui suatu penglihatan. Dan TUHAN memerintahkan agar Habakuk

TUHAN menjawab Habakuk :

- Waktu penghukuman (ay 2-3)
- Jaminan bagi orang benar (ay 4)
- Penghukuman bagi orang fasik (ay 5)

Masih menantikan saat hukuman TUHAN itu tiba, meski tidak berambat-lambat. Berarti masih ada waktu untuk memberikan peringatan, Habakuk harus.....

Tetapi **reaksi** orang-orang yang membaca akan berbeda:

- 👁 orang yang **sombong**.....
- 👁 orang yang **benar**

Aku **belajar** bahwa TUHAN dan rencana-Nya adalah

Panutan dari Habakuk menyikapi firman TUHAN adalah

Melakukan:

*Hari-hari ini juga ada **peringatan** TUHAN yang aku harus **perhatikan dan beritakan**. Akan tiba saat-Nya TUHAN melaksanakan hukuman-Nya atas orang-orang jahat. Aku **meresponi** firman TUHAN hari ini dengan*



Habakuk 2:6-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Respon II b : TUHAN membukakan kepada Habakuk kalau untuk sementara waktu TUHAN akan memakai orang Kasdim yang sombong dan garang dan menguasai bangsa-bangsa; lalu akan tiba waktu-Nya orang Kasdim pun akan menerima hukuman.

5 ucapan celaka untuk bangsa Babel :

- ☞ **ay. 6b-8 : celaka 1** adalah karena menggaruk kekayaan, menjarah, menumpahkan darah maka.....
- ☞ **ay. 9-11 : celaka 2** adalah karena mengambil laba yang tidak halal, menyimpan dan
- ☞ **ay. 12-14 : celaka 3** adalah karena mendirikan kota di atas darah dan
- ☞ **ay. 15-18 : celaka 4** adalah karena melakukan perbuatan asusila terhadap sesamanya dan.....
- ☞ **ay.19 : celaka 5** adalah karena memberhalakan patung atau batu dan

5 Ucapan celaka adalah perbuatan yang meliputi :

- ♥ hubungan dengan TUHAN.....
- ♥ hubungan antar manusia.....
- ♥ mementingkan diri sendiri untuk.....
- ♥ pelecehan terhadap sesamanya.....

Memahami sikap TUHAN terhadap Babel, memberiku **peringatan** agar aku

Melakukan:

Memeriksa diri : adakah perbuatan-perbuatan tersebut juga aku lakukan dalam keseharian?.....

Ingat :TUHAN melihat dan Ia tidak diam. Aku **mohon** ya
TUHAN



Mazmur 111 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur pujian kepada TUHAN untuk merayakan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar, secara khusus untuk umat-Nya. Umat Israel dipanggil dan diberi milik pusaka dan TUHAN melakukan perbuatan-perbuatan khusus sesuai dengan sifat-sifat-Nya. Sebab itu umat TUHAN layak untuk menyelidikinya (Ing. Studied; Ibr. darash = mengamati dengan sungguh, meneliti).

Pelajari, selidiki, telitilah apa yang dikatakan oleh pemazmur tentang pekerjaan TUHAN yang besar, agung, semarak (ayat. 1-10).....

Namun pekerjaan TUHAN tampaknya secara khusus hanya akan bisa diresponi oleh orang-orang yang (ay. 1-10).....

Kemungkinan pujian syukur ini diunjukkan kepada TUHAN pada waktu pemazmur dan jemaah mengingat pembebasan dari Mesir atau dari pembuangan di Babel. Pemazmur bersyukur sebab perbuatan-perbuatan ajaib dilakukan TUHAN adalah karena (ay. 5).....

Sebab itu mazmur ini ditutup dengan pernyataan bahwa “permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan”, agar supaya jemaah

Pelajaran, hiburan yang aku dapat dari pujian ini adalah

Melakukan :

Bersyukur sebab aku juga mengalami pembebasan dari dosa dan perjanjian kekal di dalam Yesus Kristus, Tuhan adalah selamanya, hari ini aku **bersyukur** untuk

Besar perbuatan-perbuatan TUHAN, layak diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.



Habakuk 3:1-19 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dialog III : Habakuk berdoa dalam “genre” puisi mazmur dengan nada ratapan.

- **ay. 2 – 3 :** Habakuk melukiskan penampakan TUHAN (teofani) : Ia hadir dalam tahun-tahun hidup manusia. Ia menunjukkan *murka* dan *kasih sayang* bersamaan. Teman = daerah selatan = Padang Paran, mengingat perjalanan Israel.
- **ay. 4 - 6 :** Habakuk melihat TUHAN hadir dalam setiap peristiwa alam, khususnya dalam perjalanan Israel.
- **ay. 7 – 16a :** Habakuk melihat kedahsyatan TUHAN lewat munculnya fenomena di alam yang bukan karena hukum alam.
 - **terhadap orang-orang fasik**, diantaranya orang Kusyan = Midian = daerah Selatan Edom, TUHAN.....
 - **terhadap umat** dan orang yang TUHAN urapi
- **ay.16-19 :** *Kini*, Habakuk begitu *yakin* dan *percaya* bahwa TUHAN berdaulat atas semua bangsa, maka Habakuk :
 - ♥ dengan *tenang*
 - ♥ Memang kondisi dan situasi belum berubah lebih baik, bahkan dalam kekurangan, kesulitan, namun Habakuk *menyikapi* dengan.....
 - ♥ *kuat* bukan dengan kekuatan dirinya sendiri tetapi ia kuat sebab.....**Penutup doa** ini ada dalam 2 Sam.22:34, Maz. 18:34 – mazmur Daud ketika menghadapi ancaman Saul)

Panutan aku dapat dari Habakuk adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada Habakuk yang dapat aku teladani dalam gumuli hidup ini. Aku **mohon** ya TUHAN.....

Zefanya

Zefanya (nama Ibrani זְפַנְיָה) berarti “TUHAN menyembunyikan”. Ia memperkenalkan dirinya sebagai anak Kusyi bin Gedalya bin Hizkia. Oleh para ahli Alkitab diyakini adalah Hizkia raja Yehuda (715-686 s.M), yang merupakan salah satu raja yang saleh dan benar di mata TUHAN. Dengan demikian dalam hal kekerabatan masih cukup dekat dengan raja Yosia. Zefanya diyakini sebagai penulis atau yang menuliskan firman TUHAN yang difirmankan TUHAN pada masa pemerintahan raja Yosia bin Amon (640-609 s.M) (Zef 1:1). Nabi Zefanya hidup sezaman dengan nabi Yeremia.

Kitab Zefanya menubuatkan peringatan yang begitu keras terhadap orang-orang Yehuda dan Yerusalem (Zef 1: 2-18). Firman TUHAN menjelaskan suatu kondisi orang-orang Yehuda dan Yerusalem yang berlaku jahat di mata TUHAN. Hal ini terjadi pada masa awal-awal pemerintahan raja Yosia. Karena pengaruh masa pemerintahan raja Manasye dan Amon yang telah berlaku jahat di mata TUHAN. Kedua raja keturunan raja Hizkia ini telah mengikuti cara hidup bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN dari depan orang Israel dengan membangun mezbah Baal, mezbah para tentara langit, membuat patung Asyera dan meletakkannya di rumah Allah dan sujud menyembah kepada patung-patung tersebut. Mereka juga melakukan telaah dan peramal dengan menghubungi pemanggil arwah dan mencurahkan darah orang-orang yang tidak bersalah di Yerusalem (2 Raj 21). Karena itu diperkirakan kitab ini dituliskan sekitar tahun 630 s.M kemudian terjadi pembaharuan atas kerajaan Yehuda yang dilakukan oleh raja Yosia pada tahun ke-12 hingga 18 zaman pemerintahannya (628-622 s.M) (2 Raj 23: 2 Taw 34).

Pembaca mula-mula dari kitab Zefanya ialah orang-orang di kerajaan Yehuda yang hidup dalam masa pemerintahan raja Yosia (Zef 1:1) dengan tujuan memberikan peringatan dan hukuman serta **seruan pertobatan** kepada Yehuda yang berlaku jahat di mata TUHAN. Pula untuk mengingatkan janji keselamatan, melalui peringatan dan seruan pertobatan kepada TUHAN melalui nabi-Nya ini (Zef 2:1-3). Firman TUHAN ini menjadi salah satu pendorong terjadinya pembaharuan radikal terhadap kehidupan moral dan spiritual yang dilakukan oleh raja Yosua atas Yehuda pada tahun 628 – 622 s.M.

Kitab Zefanya sangat menekankan kepada berita “hari TUHAN” yaitu **hari penghukuman** dari TUHAN oleh karena dosa-dosa umat-Nya (Zef 3:1-8) dan juga oleh bangsa-bangsa lain (Zef 2:4-15). Begitu pentingnya peringatan akan datangnya “hari TUHAN” hingga tercatat **4 kali** kata-kata “hari TUHAN” dan **5 kali** kata-kata yang berhubungan dengan “hari TUHAN” pada kitab ini. Firman nubuatan ini membentangkan peristiwa yang akan dialami oleh umat-Nya di Yehuda. Dan ini digenapi pada masa pemerintahan raja Yoahas 609 s.M sampai zaman raja Zedekia 597-586 s.M (Zef 1:14-18: 3:8). Namun TUHAN juga **menjanjikan pemulihan** atas umat-Nya dan akan digenapi pada masa kepulangan dari pembuangan Babel 536 sM. (Zef 3:9-20).

ZEPHANIAH

INTRODUCTION (1:1)	Judgment and Doom "I will completely remove all things from the face of the earth," declares the Lord. (1:2)				Joy and Deliverance
	DIVINE JUDGMENT ON JUDAH	INVITATION	SURE DOOM OF NATIONS	SURE DOOM OF JERUSALEM	KINGDOM PROMISES TO REMNANT
	CHAPTER 1:2-18	CHAPTER 2:1-3	CHAPTER 2:4-15	CHAPTER 3:1-8	CHAPTER 3:9-20
Scope	Judah		Nations		Remnant
Subject	Sin	Hope	Desolation	Restoration	
Key Words	"The day of the Lord"	"Seek"	"Woe"	The Lord is with you	
Theme	Judgment and doom are certain unless there is repentance before God. Only then can there be hope and restoration.				
Key Verses	1:14; 2:3				
Christ in Zephaniah	Jesus Christ hides us from God's wrath, and is the One who will someday rule the earth as King of Israel (Zephaniah 3:15-17; see Colossians 3:3-4).				

Copyright © 1980, 1997, 2009 by Charles R. Swindoll, Inc. All rights reserved worldwide.



Zefanya 1:1-7 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis kitab ini memperkenalkan dirinya adalah keturunan dari keluarga istana dalam zaman Yosia bin Amon, raja Yehuda (2 Raj 22:1-23:30, 2 Taw 34:1-35:27). Ia menyampaikan firman yang berisi pemberitahuan penghukuman TUHAN atas kejahatan di Yehuda dan khusus penduduk Yerusalem. TUHAN akan memisahkan umat kepunyaan-Nya dari kejahatan umat yang tidak menyembah TUHAN.

Pada hari TUHAN, akan terjadi

☀ **ay.2-3** : di seluruh alam raya ini akan.....

☀ **ay. 4-6** : di seluruh Yehuda dan khusus ibu kota Yerusalem, akan

☀ **ay. 7** Penegasan tentang hari TUHAN.....

catatan :

- ↳ seluruh tatanan langit dan bumi : bintang, matahari, bulan, binatang yang diciptakan TUHAN, menjadi sembah dan umat meninggalkan TUHAN.
- ↳ Dewa Milkom, dewa sembah orang Amon, yang menjijikkan sebab penyembahnya mempersembahkan anak dengan cara dibakar.

- ↳ Maka TUHAN akan menyatakan bahwa segala yang disembah, akan lenyap, hanya TUHAN Pencipta yang berkuasa.

Penghukuman yang diberikan TUHAN memberikanku pemahaman bahwa TUHAN adalah.....

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN yang aku sembah adalah.....

Memeriksa diriku, adakah padaku allah lain (Kel. 20:3-4).....

Bila kulihat bintang gemerlap dan bunyi guruh riuh ku dengar,
 ya Tuhanku tak putus aku heran melihat ciptaan-Mu yang besar.
 Maka jiwaku pun memuji-MU "Sungguh besar Kau Allah ku!" (2X). (KJ 64)



Zefanya 1:8-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari TUHAN digambarkan sebagai hari perjamuan korban. TUHAN menyediakan perjamuan dan ia memanggil para undangan-Nya untuk :

- ↳ **ay. 8** : menghukum.....
 berpakaian asing = pakaian penyembahan kepada Baal (seperti :2 Raj. 10:22).

- ↳ **ay. 9** : menghukum.....
 (melompati ambang pintu = penyembah Baal (1 Sam 5:5), mereka imam dari Baal, imam allah-allah palsu yang melakukan kekerasan, penipuan)

- ↳ **ay.10-16:** mulai dari Pintu Gerbang Ikan akan terjadi.....

 (Pintu gerbang Ikan adalah pintu utama di sebelah Utara (2 Taw 33:14) perkampungan baru, 2 Raj.22:14-17). Pintu Gerbang yang dilewati oleh raja Nebukadnezar dan tentara-tentaranya.

- ↳ Hari TUHAN yang pahit akan mengakibatkan

Ay.17-18 : Tidak hanya di Yerusalem tetapi seluruh umat manusia akan

Pemahaman yang aku dapat dari pemberitaan penghukuman ini adalah

Ini sebuah **peringatan** agar aku

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tidak diam terhadap kejahatan dan keberdosaan manusia. Ada **saat** Ia pasti bertindak, sebelumnya TUHAN masih memberi **kesempatan** pertobatan. Pemberitaan penghukuman seharusnya membuat aku **memeriksa diriku: apa** yang TUHAN katakan padaku melalui firman TUHAN ini dan kemudian aku harus bertobat dan diperbarui?.....

Aku **mohon** ya **TUHAN**.....

Ya Yesus tolonglah, hapuskan dosaku dan dari nafsu dunia, lepaskan hamba-Mu (KJ 28)



Zefanya 2:1-3 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bukan oleh *perak* atau *emas* manusia dapat diselamatkan pada hari kegemasan TUHAN ketika kedahsyatan TUHAN diadankannya (1:18). Pemberitaan penghukuman telah disampaikan, dan kepastiannya jangan diragukan. Sebab itu Zefanya menyerukan kepada penduduk bumi: bahwa satu-satunya harapan bagi orang Israel adalah *pertobatan*. Zefanya memberitakan :

☀ **ay. 1** Zefanya mengajak agar bangsa yang tidak tahu malu (BIMK, ESV) untuk.....

☀ **ay. 2** . Zefanya memastikan akan datangnya murka TUHAN, dengan mengulangkan

☀ **ay. 3**. Zefanya memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan oleh bangsa yang "terancam" murka TUHAN ini. Ia mengulangkan.....

Seruan Zefanya dengan **pengharapan**.....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN dan **Hari TUHAN** adalah

Suatu **penghiburan** dalam hidupku yang tidak luput dari perbuatan-perbuatan yang jahat di hadapan TUHAN, yaitu.....

Melakukan:

*Aku **bersyukur**, meski dosa adalah masalah universal manusia tapi TUHAN tetap menunjukkan rahmat jika aku sebagai umat-Nya merasa malu dan*

Berdoa untuk diriku, keluarga dan bangsaku.....

Ku tak ingin nikmat dunia, disanjung dan dihormat, ku rela tanggung derita,
ku mau jalan ikut Dia. Ku dekat pada-Nya, ku dekat pada-Nya,
ku rela tanggung derita, ku jalan ikut Dia. (KPPK 324)



Zefanya 2:4-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Zefanya dipakai TUHAN juga untuk menyampaikan hukuman TUHAN atas banga-bangsa di sekitar Yehuda.

Pasal 1:2 – 2:3 Zefanya menubuatkan penghakiman Yehuda, pasal **2:4 – 3:8** nubuat untuk bangsa-bangsa.

- 🌐 **ay.4-7:** nubuat: Gaza, Ekron, Askelon, dan Asdod, adalah bagian dari "pentapolis = kota-kota utama) orang Filistin" , TUHAN akan.....
dan kaum Yehuda akan
- 🌐 **ay. 8-11 : Moab dan Amon** (ay. 8-11) dihancurkan karena
- 🌐 **ay. 12 :** terhadap Ethiopia, Selatan
- 🌐 **ay. 13-15 :** terhadap Asyur, dengan ibu kota Niniwe, di Utara.....

Para musuh-musuh Yehuda dari Barat ke Timur; Selatan ke Utara meski untuk sementara dipakai TUHAN untuk mendisiplin umat-Nya, pada saat-Nya, TUHAN.....

Sikap dan tindakan TUHAN terhadap bangsa-bangsa lain memberikanku **pelajaran** bahwa TUHAN.....

Penghiburanku

Melakukan:

*TUHAN kontrol seluruh bumi ini, Ia akan mengacungkan tangan-Nya kepada yang tidak mempercayai DIA dan menyombongkan diri (baca ulang : ay. 8; 10; 11; 15) namun umat yang mau dipulihkan (baca ulang : 7; 9) akan.....
Aku **bersyukur** dan pegang firman TUHAN.....*

Ku tak 'kan meninggalkanmu, besertamu selalu. Ku mau jaga dan p'lihara, sandar-Ku, kau teguhlah, jangan takut, jangan gentar, mohonlah pada-Ku. Ku tak 'kan meninggalkanmu, s'lamanya besertamu. (KPPK 303)



Mazmur 112 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini disebut sebagai mazmur hikmat, mazmur pengajaran yang mengajarkan tentang :

- ↳ orang yang takut akan TUHAN.
- ↳ orang yang fasik (= orang yang melawan TUHAN, orang yang melakukan perbuatan jahat di hadapan TUHAN)

Pertama-tama dalam **9 ayat**, pemazmur menyatakan bahwa orang yang takut akan TUHAN berbahagia, diberkati sebab :

- ∞ relasinya dengan TUHAN
- ∞ keluarganya.....
- ∞ keadaan rumahnya.....
- ∞ karakter-karakternya.....
- ∞ relasinya dengan orang-orang di sekitarnya.....
- ∞ responsnya terhadap hal-hal yang terjadi di dalam hidupnya.....

☞ sikapnya terhadap orang-orang miskin

☞ Sebab itu hidup orang yang takut akan TUHAN.....

Satu ayat terakhir, pemazmur menyatakan bahwa orang fasik.....

Penghiburan bagi aku

Peringatan yang aku harus perhatikan.....

Melakukan :

Bersyukur untuk mazmur ini memberikan kepadaku kerinduan agar aku menjadi orang yang

Aku berdoa.....

Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya.



Zefanya 3:1-8 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Zefanya kembali mengarahkan firman TUHAN atas umat TUHAN di Yehuda. Seruan Zefanya : **"Celakalah"** ditujukan kepada kota (Ia, Ing : she = Yerusalem). Perhatikan kondisi kota ini:

 kota itu penuh penindasan, ia.....

 para pemuka, para hakim.....

 para nabi, para imam.....

Ini terjadi pada waktu Manasye dan Amon menjadi raja Yehuda terjadi kemerosotan akhlak, moral dan spiritual. Firman diberitakan, ancaman dibukakan, pagi demi pagi TUHAN berikan hukum-Nya, dan sudah ada bukti yang dapat mereka saksikan (ay.6) (Kerajaan Utara yang telah hancur th. 722 s.M) namun ternyata penduduk Yerusalem.....

Ay. 8 mengulang **1:2-3** bahwa hari penghakiman dan penghukuman TUHAN adalah akan.....

Nubuat ini juga **memperingatkanku** yang hidup dalam kondisi kota yang mirip dengan zaman itu, aku hendaknya.....

Sebab aku **memahami** bahwa TUHAN akan.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk hukum TUHAN yang tidak pernah berhenti diberitahukan dan ancaman hukuman TUHAN yang tidak disembunyikan, aku harus **memeriksa diriku** bagaimana aku bersikap kepada TUHAN dan hukum-Nya.....
Aku **mohon** ya TUHAN.....

Firman Khalik semesta, ajaib firman hidup, yang mengasuh makhluk-Nya, ajaib Firman hidup. Bimbingan-Nya tepat bagi orang sesat.
Firman indah, Firman ajaib, firman yang b'ri hidup (2X). (KPPK 144)



Zefanya 3:9-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Zefanya mengakhiri kitabnya dengan pesan pengharapan (bdk. Hos 14:1-9; Jl 3:18-21; Amos 9: 11-15). “*Tetapi sesudah itu*” Zefanya memberitahukan apa yang akan TUHAN lakukan atas :

🌐 **ay. 9-10** : masa depan bangsa-bangsa bukan Yahudi akan.....

🌐 **ay.11-13** : atas umat-Nya akan terjadi :

- bagi yang congkak
- bagi yang rendah hati dan lemah.....

🌐 **ay.14-18** : nubuat yang penuh dengan pengharapan :

- akan ada umat “sisa” (remnant) yang mau *merendahkan hati* dan *mencari* perlindungan kepada TUHAN, maka TUHAN akan memulihkan:
 - ♥ kerohanian orang sisa ini.....
 - ♥ karakter.....

- ♥ keamanan.....
- ♥ ketenangan.....

🌐 **ay. 19-20** : “pada waktu itu” waktu yang pasti, “Aku akan.....” berarti TUHAN sendiri yang bertindak atas orang-orang sisa dan mereka akan.....

Penghukuman dan pemulihan, 2 hal yang tidak terpisahkan dari TUHAN memberikanku **pemahaman** bahwa TUHAN.....

Dan janji pemulihan-Nya menjadi **penghiburan** bagiku

Melakukan:

*Aku **bersyukur** kepada TUHAN, ada waktu-Nya untuk menghukum dan ada waktu-Nya untuk memulihkan. Tentu tidak semua! Hanya "orang sisa", **tekad** aku sebagai umat TUHAN.....*

Lanjutkan dengan BGA Kitab Ester.

Yesaya

Yesaya (nama Ibrani ישעיהו) berarti “TUHAN menyelamatkan” merupakan anak dari Amos (bukan Nabi Amos). Ia memiliki dua orang anak yaitu **Syear Yasyub** (= orang “sisa” akan kembali) (Yes 7:3) dan **Maher-Syalal Hasy-Bas** (= cepat rusak, cepat jadi mangsa atau = 'Perampasan yang Tangkas, Perampokan yang Cepat.') (Yes 8:3). Kedua nama anak-anak ini mempunyai pesan yang simbolik bagi Yehuda (Yes 8:18).

Nabi Yesaya dalam pelayanan kenabiannya mencakup hampir setengah abad dalam sejarah kerajaan Yehuda, yakni bernubuat bagi Yehuda dan Yerusalem dalam zaman empat raja. Yesaya dipanggil Allah untuk diutus kepada Yehuda dan Yerusalem yaitu pada tahun matinya raja Uzia/Azarya (Yes 6:1, 2 Taw 26:23) (740 s.M). Kemudian pada masa raja Yotam (Yes 6:1) (750-735 SM), lanjut pada masa raja Ahas (Yes 7:1-9) (735-715 s.M), sampai pada masa raja Hizkia (715-686 s.M).

Peranan sang nabi lebih jelas dituliskan pada masa pemerintahan raja Hizkia (2 Raj 19-20, 2 Taw 32, Yes 36-39) terutama untuk menguatkan raja Hizkia saat menghadapi teror Asyur. Pada masa itu kerajaan Asyur dalam kejayaan dan ia telah menaklukkan kerajaan Utara, Israel dan menawan orang-orangnya ke dalam pembuangan Asyur (2 Raj 17:23) (722 s.M).

Nabi Yesaya berdomisili di Yerusalem dan hidup sezaman dengan nabi Mikha serta nabi Amos dan nabi Hosea yang bernubuat bagi kerajaan Utara. Menurut tradisi Yahudi, Nabi Yesaya mati karena ia dimasukkan ke dalam sebuah batang pohon dan digergaji menjadi dua pada masa pemerintahan raja Manasye (2 Raj 21:16, Ibr 11:37).

Kitab Yesaya digolongkan ke dalam kitab nabi-nabi besar dan menjadi kitab nabi besar yang pertama dari antara 4 kitab nabi besar lainnya dalam kanon Alkitab. Kitab Yesaya adalah kitab Perjanjian Lama yang paling banyak dikutip dalam Perjanjian Baru selain kitab Ulangan dan Mazmur. Nubuat-nubuat Yesaya tentang Mesias adalah firman TUHAN yang paling lengkap dan jelas dalam berita Injil Yesus Kristus. Oleh karena itu Yesaya disebut "nabi injili" (Yes 7:14; 8:23 - 9:6; 11:1-10: 52:13-53:12, dst), bahkan penglihatannya tentang salib dalam pasal 53 (Yes 53:1-12) adalah nubuat yang paling khusus dan terinci dalam seluruh Alkitab mengenai kematian Yesus yang mendamaikan bagi orang berdosa.

Para pakar studi biblika beranggapan bahwa seluruh kitab ini dapat dibagi dalam **tiga bagian** yaitu:

 **Pasal 1-39** disebut **Proto-Yesaya** yang memuat nubuatan mengenai penghukuman Allah atas bangsa-bangsa namun lebih spesifik terhadap umat-Nya di Yehuda. Kondisi penyerangan Asyur bukan karena kekuatan bangsa Asyur yang sedang berjaya, sebab saat itu Asyur berhasil menaklukkan kerajaan Utara Israel (722 s.M). Penghukuman Allah terjadi karena ketidaktaatan dan ketidakpercayaan mereka terhadap

ALLAH Israel. Yehuda dan Israel telah menyembah berhala dan mengharapkan pertolongan dari bangsa lain padahal ALLAH Israel adalah satu-satunya penolong umat-Nya yang memberikan janji keselamatan. Dengan jelas Yesaya menubuatkan datangnya sang Raja Damai, Imanuel yaitu Mesias bagi umat-Nya.

 **Bagian kedua yaitu pasal 40-55** disebut **Deutero-Yesaya** yang ditujukan kepada orang-orang Yehuda. TUHAN akan membuang Yehuda dan mereka akan hidup dalam pembuangan di Babel dalam keadaan hancur tanpa harapan. Namun nabi Yesaya memberitakan bahwa dalam masa yang singkat TUHAN akan membebaskan dan menyelamatkan umat-Nya. TUHAN akan membawa umat-Nya pulang ke Yerusalem, untuk memulai suatu hidup baru. Nabi Yesaya juga menubuatkan keruntuhan kerajaan Babel dan menubuatkan bangsa bahkan orang yang akan TUHAN pakai untuk membebaskan umat-Nya dari pembuangan. (536 s.M).

Tema penting bagian ini ialah bahwa TUHAN itu TUHAN yang menguasai sejarah, dan Ia merencanakan untuk mengutus umat-Nya ke segala bangsa; sebab Israel yang diberkati akan memberkati segala bangsa. Ayat-ayat tentang "Hamba Tuhan" merupakan salah satu bagian yang paling terkenal dari Perjanjian Lama.

 **Bagian yang ketiga yaitu pasal 56-66** disebut **Trito-Yesaya** yang sebagian besar ditujukan kepada bangsa yang sudah kembali di Yerusalem. Mereka perlu diyakinkan lagi bahwa Tuhan akan memenuhi janji-janji-Nya kepada bangsa itu yaitu kabar keselamatan kepada Sion segera datang. Perhatian khusus adalah agar umat mempunyai cara hidup yang saleh dari segala dosa. Dosa akan menghambat keselamatan dari Allah sampai kepada umat-Nya. Pula firman yang kembali mengingatkan cara merayakan hari Sabat, yaitu mempersembahkan kurban dan doa. Ayat-ayat penting ialah **61:1-2** yang

dipakai Yesus untuk menyatakan panggilan-Nya ketika Ia memulai pelayanan-Nya di dunia.

Pada abad kedua masa-masa awal kekristenan, banyak para ahli kitab yang beranggapan bahwa nabi Yesaya bukanlah satu-satunya orang yang menuliskan keseluruhan kitab Yesaya itu sendiri. Mereka meyakini bahwa nabi Yesaya hanya menuliskan bagian pertama yaitu pasal 1-39, sedangkan 2 bagian berikutnya yaitu Pasal 40-55 dan 56-66 ditulis oleh orang yang berbeda bahkan diperkirakan penulisannya setelah pasca pembuangan ke Babel. Dasar dari pandangan ini adalah : **bentuk penulisan** yang jelas berbeda antara pasal Yes 1:1 - 35:10 dengan bagian lain, juga munculnya nama-nama Bel dan Nebo, dewa-dewa Babel dan bahkan nama Koresy, penakluk dari kerajaan Persia. Nubuat Yesaya mengenai kembalinya bangsa Yehuda dari pembuangan jauh sebelum pembuangan itu sendiri terjadi. Namun bukti dari dalam kitab ini sendiri mencakup pernyataan pembukaan (Yes 1:1) yang berlaku untuk seluruh kitab dan banyak kesamaan ungkapan dan pikiran yang mencolok di antara kedua bagian utama kitab ini. Salah satu contoh terkenal ialah ungkapan "**Yang Mahakudus, Allah Israel**" muncul 12 kali dalam pasal 1-39 (Yes 1:1--39:8) dan 14 kali dalam pasal 40-66 (Yes 40:1--66:24), dan hanya enam kali di seluruh bagian PL lainnya. Tidak kurang dari 25 bentuk kata Ibrani muncul dalam kedua bagian utama Yesaya, tetapi tidak terdapat di kitab nubuat yang lain di Perjanjian Lama. Kemudian ada penemuan "Gulungan Yesaya Besar" di antara Gulungan Laut Mati yang memuat seluruh Kitab Yesaya dalam bahasa Ibrani secara lengkap yang diperkirakan ditulis pada tahun 125 s.M. Para ahli percaya bahwa kitab aslinya telah ditulis lengkap jauh sebelumnya, yaitu sebelum pembuangan, dan disalin terus semasa pembuangan sampai kembalinya ke tanah Israel. Maka tidak ada kesulitan untuk menerima dan mempercayai bahwa Yesayahlah yang menulis seluruh kitab ini. Dalam hal nama-nama yang muncul jauh hari setelah masa Yesaya, dapat diterima bahwa Allah sanggup menyatakan berbagai peristiwa khusus di

masa depan melalui para nabi-Nya dan bahwa Ia berkuasa mengontrol sejarah dunia ini.

ISAIAH				
	The Judgment of God	The Deliverance of God		
		THE SUPREMACY OF THE LORD	THE SERVANT OF THE LORD Servant Songs: 42:1-9 49:1-13 50:4-11 52:13-53:12	THE FUTURE PLAN OF THE LORD
	CHAPTERS 1-39	CHAPTERS 40-48	CHAPTERS 49-53	CHAPTERS 54-66
Emphasis	The law and judgment for disobedience	Comfort . . .	God's grace and deliverance Promise . . . Hope . . .	
"Bible within Bible"	Old Testament	New Testament		
Theme	The justice and mercy of God			
Key Verses	2:3-5; 6:1-3; 53:1-12			
Christ in Isaiah	His first and second advents are prophesied throughout the book (child of a virgin in 7:14, the shoot from the stem of Jesse in chapter 11, the Suffering Servant in chapter 53).			

Copyright © 1979, 1997, 2009 by Charles R. Swindoll, Inc. All rights reserved worldwide.



Yesaya 1:1-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesaya menuliskan di awal kitabnya bahwa ia menerima penglihatan dari TUHAN. Pelayanan Yesaya sebagai nabi adalah untuk menyatakan penglihatan tentang apa yang akan terjadi dan akan dilakukan TUHAN atas Kerajaan Selatan. Yesaya ber-nubuat pada zaman 4 raja-raja Yehuda (740 s.M – 686 s.M).

Kitab Yesaya memulai dengan menyampaikan tuduhan atas pemberontakan yang dilakukan Yehuda; padahal bangsa Yehuda adalah umat Perjanjian.

Yesaya “memanggil langit dan bumi” – ciptaan TUHAN yang sepertinya diminta menjadi saksi atas tuduhan TUHAN kepada umat-Nya yang memberontak:

☀ **ay.2-3** : TUHAN mengungkapkan bahwa Israel = anak-anak yang diasuh, namun

☀ **ay. 4** : Wo/ah/Celakalah! Ungkapan derita, kesedihan, kesakitan, karena umat TUHAN sudah

☀ **ay. 5-6** : kondisi derita dan kesakitan umat sudah begitu banyak, baik fisik dan batin mereka.....

☀ **ay. 7-9** : Israel yang disapa Puteri Sion keadaannya.....

TUHAN semesta alam ternyata tidak memunahkan, masih ada sisa-sisa yang ditinggalkan, aku **belajar** tentang TUHAN adalah.....

Peringatan bagiku

Melakukan:

***Bersyukur** untuk kesempatan **memeriksa diriku** sebagai umat TUHAN, seharusnya aku.....*

Yesus pimpin langkahku, setiap hari di jalan-Mu, pimpin akal budiku, untuk mengerti maksud-Mu. (KJ 414)



Yesaya 1:10-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah menyampaikan firman yang berisi tuduhan, Yesaya secara detil mengungkapkan kemunafikan bangsa Yehuda karena mereka memanipulasi ibadah kepada TUHAN, yaitu :

☀ **Ritual-ritual** keagamaan masih dijalankan, yaitu:

- mempersembahkan kurban di bulan baru, di sabat, dalam pertemuan dan perayaan namun TUHAN (ay.11-13).....
- perayaan dan pertemuan di bulan baru (ay. 14), namun TUHAN.....
- berdoa dengan khusuk, (ay. 15) namun TUHAN.....

Sebab itu TUHAN memanggil umat untuk **pertobatan** yaitu :

☀ **ay. 16-18**

Ada 2 pilihan respon bagi bangsa Yehuda kepada TUHAN :

- jika kamu menurut (ay 19)
- jika kamu melawan (ay 20)

TUHAN mengajarkan ritual ibadah agar umat dapat **memahami** tentang TUHAN dan berelasi dengan TUHAN dalam kesalehan dan ketaatan. Tetapi umat memanipulasinya, ini juga bisa aku lakukan, sebab itu firman TUHAN ini menjadi **peringatan** agar aku

Melakukan:

Bersyukur firman **peringatan** dan firman panggilan **pertobatan**.

Memeriksa diriku :

- ♥ Pada waktu aku Saat Teduh pribadi, BGA dalam kelompok, ibadah di gereja, berdoa, adakah itu menyenangkan hati TUHANKu ? **Tekadku**.....

Asal Yesus jua Tuhan hidupku, oleh sabda-Nya semua sukacitaku penuh.
Biar ku setia dan di jalan-Nya ku ikut Dia. (KJ 380)



Yesaya 1:21-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah Yesaya menyampaikan kemunafikan dan panggilan pertobatan ia menyampaikan firman tentang kebobrokan dan pelanggaran moral umat dengan membandingkan kondisi "dahulu".

☀ **ay. 21** perubahan yang sangat bertolakbelakang.....

☀ **ay. 22-23** pelanggaran-pelanggaran moral dan sosial yang dilakukan adalah.....

☀ **ay. 24- 26** : umat telah menjadi musuh dan lawan TUHAN. Yesaya mengatakan "Ha/ah/woe!" sebab TUHAN akan bertindak :.....

☀ **ay. 27-32** : firman ini memberikan **penghiburan** sekaligus **peringatan** :

- kalau orang-orang mau bertobat.....

- o orang-orang yang memberontak.....

Aku **memahami** TUHAN bertindak dengan adil dan benar dalam kesetiaan adalah karena.....

Peringatan dan penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** TUHAN adalah Hakim yang adil, yang bertindak tegas memisahkan orang benar dengan orang-orang yang memberontak. **Memeriksa diriku :**

- ♥ adakah sesuatu yang kukeramatkan.....
- ♥ sikap, perbuatan, tingkahlaku ku yang mirip dengan Israel adalah
- ♥ TUHAN **ampunilah** aku dan **tolonglah** aku

B'rilah kami pun iman yang teguh, agar jangan ditaklukkan oleh susah dan keluhan, tapi bertekun ikut jalan-Mu. (KJ 419)



Yesaya 2:1-5 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman yang berisi tentang ancaman dan panggilan pertobatan atas Yerusalem, dilanjutkan dengan firman pengharapan. Yerusalem akan mengalami pemulihan dan akan disebut sebagai kota keadilan dan kota yang setia (1:26).

Yesaya menyampaikan firman TUHAN apa yang akan terjadi “pada hari-hari terakhir” – suatu masa waktu yang akan datang: pada waktu TUHAN *memulihkan* Yerusalem, juga pada masa Yesus *datang ke bumi* ini dan *sepanjang sejarah* gereja. Sebuah peristiwa yang besar akan terjadi, yaitu :

- 👁 **ay. 2-3** :Yerusalem dibangun di atas gunung Sion, akan tegak dan menjulang tinggi (gambaran bahwa TUHAN akan berada di posisi yang tertinggi dan
- 👁 Dari **Sion** akan.....

👁️ TUHAN yang ada di gunung yang tinggi akan menjadi hakim atas bangsa-bangsa. Pada waktu Ia mengajarkan pengajaran dan firman-Nya maka akan terjadi :

- **ay.4-5** : pedang dan tombak alat perang akan diubah menjadi
- sehingga tidak akan ada lagi perang dan umat TUHAN akan berjalan

Firman TUHAN ini memberikanku **pemahaman** bahwa TUHAN kontrol dan berkuasa atas bangsa-bangsa, dan Ia akan.....

Melakukan:

Syukur kepada TUHAN yang memperhatikan bangsa-bangsa di bumi ini dan Ia akan.....

*Tampaknya nubuat ini sudah terjadi : ketika Yehuda **pulang** dari pembuangan, pada saat Tuhan Yesus **di bumi** ini dan di hari **Pentakosta** dan sampai Ia **datang kembali**, aku **berdoa**.....*

Firman Hidup yang kudus berkuasalah terus hingga dunia yang gelap lihat fajar gemerlap. (KJ 49)



Yesaya 2:6-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman pengharapan disampaikan, namun firman penghukuman tetap akan diberlakukan, sebab umat TUHAN tidak sungguh-sungguh mempercayai TUHAN, mereka :

☀️ **ay. 6-9** : menjalankan ritual agama, pencapaian keberhasilan ekonomi, kekuatan perang, beraliansi dengan banyak orang asing, semuanya membuat umat menyembah.....

☀️ **ay.10-11**: mengingatkan bahwa TUHAN.....

☀️ **ay.12-17**: mengingatkan bahwa TUHAN (perhatikan pengu-langan ay. 11 dan 17).....

☀️ **ay. 18-22** : TUHAN semesta alam, ialah yang Mahatinggi dan Ia begitu dahsyat. Manusia yang sujud kepada berhala akan

menghadapi semarak kemegahan-Nya yang menakutkan, dan tidak akan ada yang dapat melindungi, baik berhala-berhala yang disembah, gunung batu, liang tanah dan sesama manusia, sebab

Aku **belajar** bahwa TUHAN

Aku **tahu** bahwa manusia, berhala sekalipun dibuat dari emas, kekayaan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk firman yang keras dan tegas hari ini, ***memeriksa diriku*** : siapakah yang aku percayai dalam hidupku?

Mengingat akan kedahsyatan TUHAN dan ketiadaan tempat untuk berlindung dari hadapan TUHAN semesta alam, maka dalam keseharian hidupku ketika aku berhasil, berlimpah, ***janganlah aku***

Ku bersandar pada-Nya, ku berharap s'lamanya, pada Tuhan Allah Bapa sampai s'lama-lamanya.
(KJ 374)



Mazmur 116 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur ini adalah mazmur pribadi yang mengungkapkan pergumulan dirinya tetapi juga pergumulan orang-orang yang ada di sekitarnya. Pemazmur menuliskan hal-hal yang sangat pribadi dengan subjek “aku” tetapi dia juga menuliskan tentang “kita” dan “orang-orang”.

Apa yang pemazmur ungkapkan :

- ☛ relasi dia dengan TUHAN.....
- ☛ kondisi kesehatannya.....
- ☛ imannya kepada TUHAN.....
- ☛ kebajikan yang TUHAN lakukan padanya.....

☞ tekadnya karena ia telah mengalami pemeliharaan TUHAN, maka ia

Aku **belajar** dari pemazmur untuk menjalani hidupku sehari-hari yang tidak terluput dari sakit penyakit, kesesakan, kedukaan, dengan

Aku **percaya** bahwa TUHAN

Melakukan :

Bersyukur sebab TUHAN menyendengkan telinga-Nya kepadaku, maka seumur hidupku aku akan

Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab TUHAN telah berbuat baik kepadaku, aku telah ditolong TUHAN

Tekad aku.....

Aku percaya, sekalipun aku berkata :”Aku uu sangat tertindas”



Yesaya 3:1-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ay. 1 dan 15 – menyatakan bahwa TUHAN semesta alam akan bertindak sebagai hakim atas tua-tua dan para pemimpin umat. Para pemimpin :

‡ **ay. 1-3** memimpin umat mengandalkan.....

‡ **ay.13-15** di hadapan pengadilan TUHAN, mereka dituntut telah

Kondisi Yerusalem terpuruk, karena para tua-tua dan pemimpin bertingkahtaku jahat, maka :

‡ **ay. 4-8** : pengganti pemimpin-pemimpin adalah.....

‡ tidak ada lagi sikap hormat dan takut, sikap yang muncul.....

- ‡ kepemimpinan hanya berdasar pada penampilan bukan karena
- ‡ para pemimpin tidak ada mampu dan tidak percaya diri untuk memimpin, maka mereka menolak ketika diminta memimpin.
- ‡ **Akibatnya** di Yerusalem.....

ay.9-12:

- ‡ ay.9 dan 12 : para pemimpin
- ‡ ay. 9b dan 11 ungkapan “celakalah” sebab
- ‡ ay. 10 : sekalipun di tengah-tengah orang-orang jahat, ada orang benar dan mereka.....

Peringatan dari firman TUHAN ini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** diingatkan tentang peran seorang pemimpin, sebab itu kalau saat ini aku adalah seorang pemimpin, aku harus.....*

***Berdoa** bagi para pemimpin yang aku harus dukung dalam doa.*

Dengar panggilan Tuhan, dan oleh kuasa-Nya kau jadi anak Tuhan, pelayan umat-Nya.
(KJ 357)



Yesaya 3:16-4:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penghukuman TUHAN tidak hanya ditujukan kepada kaum pria sebagai pemimpin-pemimpin Yehuda, kaum wanita terkemuka di Yehuda pun tidak akan luput dari penghukuman TUHAN. Perhatikan bagaimana penampilan dan tingkah laku mereka (**ay. 16**).

Mengerikan firman hukuman yang Yesaya sampaikan, TUHAN akan (**ay. 18-23**):

- ☛ menjauhkan hal-hal yang membuat mereka sombong, angkuh yaitu.....

Apa yang diagungkan, ditinggikan untuk memperlihatkan kemolekkan, kecantikan, kekayaan, keanggunan, akan digantikan TUHAN (**ay. 24**).....

3:25 - 4:1 Keadaan terburuk akan terjadi pada “hari itu”. Hari perkabungan di SION:

- ☀ rakyat dan pahlawan tidak bisa berkulit, mereka.....
- ☀ kota yang bertembok akan seperti “perempuan telanjang” sebab
- ☀ perbandingan 7 perempuan : 1 laki-laki dengan permintaan yang “merendahkan martabat sebagai isteri” menggambarkan Sion sangat tercela (Kel. 21:10), sehingga perempuan-perempuan yang anggun, molek, kaya, akan.....

Peringatan ini juga bagi aku/keluarga agar sebagai umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur aku ***belajar*** menata pola hidup di dunia tetapi tidak “duniawi”. Apa yang aku harus ***tinggalkan*** dan ***tumbuh-kembangkan***.....

Dulu hasrat diri kuikuti t'rus, kini 'ku dibimbing sabda Penebus.

Dulu ku menuntut, tak mau menyerah, kini TUhan saja ingin ku sembah.

Aku puji Yesus, tak kenal lelah, kar'na Dia sungguh Tuhanku adalah. (NKB 183)



Yesaya 4:2-6 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah firman penghukuman, Yesaya menyampaikan firman pengharapan yang akan terjadi “pada waktu itu” – pada masa yang akan datang.

Hukuman TUHAN menyebabkan SION hancur, tetapi masih ada orang-orang Israel yang *terluput* dan *tertinggal* dan *tersisa*. Dari orang-orang yang disebut *kudus* yang dicatat untuk beroleh *hidup*, TUHAN akan :

- ☀ **ay. 2** : TUHAN akan menumbuhkan "tunas" yang akan menjadi
- ☀ **ay. 3-4** : terlebih dahulu TUHAN mengadakan.....
- ☀ **ay. 5-6** : setelah itu kemuliaan TUHAN akan diperlihatkan dengan

Nubuat ini tergenapi waktu pemulangan orang-orang sisa dari Babilonia yang dipimpin oleh Zerubabel, keturunan Daud. Kemudian digenapi lebih sempurna dengan kelahiran Yesus Kristus dari "keturunan Daud" yang "tersisa" (disapa Mesias baca: Yes. 6:13; 11:1; 22:24; 53:2; Yer 23:5; 33:15, Za 3:8; 6:12).

Pemurnian akan TUHAN lakukan atas umat-Nya dari segala kekotoran puteri SION dan noda darah Yerusalem, lalu TUHAN akan menyatakan kemuliaan-Nya dan perlindungan-Nya terhadap umat-Nya. **Pelajaran** bagiku dalam **memahami** pola hidup sebagai umat TUHAN adalah

Melakukan:

Bersyukur TUHAN ***memurnikan*** dengan penghukuman dan ***pemulihan***, TUHAN ***membuang*** umat dan ***menumbuhkan*** sisa bagai tunas. ***Aku adalah orang sisa yang TUHAN pulihkan, aku memohon ya TUHAN.....***

T'rima kasih ya Tuhanku,atas keselamatanku!Padaku telah Kau beri,hidup bahagia abadi.(KJ 393)



Yesaya 5:1-7 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Untuk menyampaikan nubuat firman TUHAN yang berkaitan dengan *hukuman* kemudian *pemulihan*, Yesaya menyanyikan lagu yang menggambarkan relasi antara TUHAN dengan umat-Nya. Lagu ini mengungkapkan *kedekatan* relasi hati TUHAN dengan umat-Nya dan *kepedihan* hati-Nya karena ulah umat yang dikasihi-Nya.

👁 **ay.1-2** : Yesaya menyanyi untuk sang kekasihnya dan kebun anggur milik kekasihnya. Sebagai pemilik kebun anggur di lereng bukit subur, kekasih Yesaya :

- mengupayakan.....
- menantikan hasil.....
- realita yang dihadapinya.....

👁 **ay. 3-4** : **Ungkapan Pemilik Kebun anggur yang kecewa.**

👁 **ay. 5-7** : pernyataan TUHAN : "Aku mau.....". "Aku akan."..... "Aku akan.....". "Aku akan...."

👁 **akibatnya** : "sehingga.....". "sehingga....." "sehingga.....". "supaya".....". Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam adalah orang Israel dan Yehuda yang seharusnya melakukan keadilan, kebenaran, namun.....

Pemahaman yang aku dapat tentang **Allah dan umat-Nya** adalah.....

Peringatan yang harus aku perhatikan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perhatian dan kepedulian Allah terhadap umat-Nya. Ia selalu memberikan yang terbaik bagi pertumbuhan umat-Nya untuk melakukan kehendak-Nya yang mulia di bumi ini. Sebagai umat Allah aku mau **bertekad dan memohon**.....

Ya Yesus tolonglah, hapuskan dosaku, dan dari nafsu dunia, lepaskan hamba-Mu. (KJ 28)



Yesaya 5:8-30 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berbicara lebih jelas tentang kebun anggur-Nya yang menghasilkan buah yang *asam*, tanaman kegemaran-Nya yang melakukan *kelaliman* dan *keonaran*.

TUHAN menyatakan segala perbuatan dosa dan kejahatan yang terjadi ditengah-tengah umat-Nya di Yehuda – Yerusalem, juga

sekaligus memperingatkan dengan **7 perkataan “celakalah”** serta sebab dan akibatnya, yaitu:

☛ **ay. 8-10 : Celakalah**.....
○ tidak akan bisa menikmati hasil. Rumah besar akan ditinggalkan, anggur hanya menghasilkan 10 liter dari tanah 1 hektar, panen hanya 10 liter dari 100 liter benih.

☛ **ay. 11-17 : Celakalah**.....
○ tidak menghormati, mengutamakan TUHAN, TUHAN akan membuang tetapi TUHAN yang Mahakudus akan menyatakan kebenaran sehingga umat tetap terpelihara sekalipun dalam pembuangan.

☛ **ay.18-19 : Celakalah**.....
○ terus berdosa dan makin besar dan menantang Allah.

☛ **ay. 20 : Celakalah**.....
○ tanpa takut akan TUHAN dan memutarbalikkan kebenaran.

☛ **ay. 21 Celakalah**.....
○ pengagungan diri sendiri berpusat pada diri sendiri.

☛ **ay. 22-24 : Celakalah**.....
○ melakukan perbuatan yang menolak dan menista pengajaran TUHAN semesta alam.

Sebab itu, ALLAH menghukum umat-Nya (ay.25-26) dengan memakai “bangsa yang dari jauh” sebagai tangan TUHAN yang akan datang dengan.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami konsekuensi dosa dan akibat yang sangat mengerikan dari ketidaktaatan kepada TUHAN. Memahami hal ini seharusnya aku

Sertai kami Tuhan, dengan anug'rah-Mu, berilah pertolongan, melawan set'ru. (KJ 345)



Yesaya 6:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Raja Uzia dihukum TUHAN karena melanggar ketetapan TUHAN. Ia membakar ukupan di tempat kudus yang seharusnya dilakukan oleh imam. TUHAN menulahi Uzia dengan penyakit kusta sehingga ia harus diasingkan. Anaknya Yotam menjalankan pemerintahan atas rakyat Yehuda.

Pada matinya Uzia, +/- 10 tahun setelah raja diasingkan, TUHAN menyatakan diri kepada Yesaya. Saat itu kerajaan Yehuda dalam kondisi jaya, makmur. Raja Yotam melakukan apa yang benar namun rakyat melakukan banyak hal yang menyakitkan hati TUHAN.

Panggilan TUHAN kepada Yesaya (meneguhkan panggilan sebelumnya) :

- 👁 **ay. 1-4** : TUHAN menunjukkan kepada Yesaya tentang
- 👁 **ay. 5-7** : TUHAN menguduskan Yesaya sebab
- 👁 **ay. 8-12**: TUHAN mengutus Yesaya :
 - ☀ kepada bangsa yang hatinya keras.....
 - ☀ kepada bangsa yang tertinggal.....

Yesaya akan menghadapi bangsa yang keras hati dan hukuman TUHAN yang dahsyat. TUHAN terlebih dahulu menyatakan akan kemuliaan, kekudusan, kebesaran, kekuasaan-Nya, untuk mempersiapkan Yesaya agar dalam mengemban tugas ini, ia.....

Melakukan:

***Bersyukur** sebab TUHAN yang kudus, yang mulia, Raja semesta alam mempedulikan manusia yang harusnya ditimpa kebinaan, TUHAN mau*
*TUHAN **memakai** Yesaya, kalau TUHAN mau **memakai** aku, apa **jawabku** kepada TUHAN?.....*

Bagi Yesus semuanya, hidupkupun milik-Nya. Bagi Yesus semuanya, hidupku pun milik-Nya.



Mazmur 117 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur yang singkat yang mengajak segala bangsa, suku bangsa untuk memuji TUHAN = Jehovah = Allah, bangsa Israel. Mazmur yang mengingatkan bahwa Israel diberkati oleh TUHAN, adalah untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Israel jangan menutup diri tetapi

mengundang bangsa-bangsa juga untuk mengenal TUHAN Perjanjian dan memuji-Nya.

Sebab TUHAN bagi Israel maupun bagi bangsa-bangsa, (perhatikan subjek “kita”) adalah TUHAN yang :

👍 kasih-Nya.....

👍 kesetiaan-Nya.....

👍 (ESV : For great is his **steadfast love** (chesed = kasih yang teguh, kokoh selama-lamanya, yang ada pada TUHAN) toward us, and the **faithfulness** of the LORD endures forever. Praise the LORD!.

Aku bukan seorang Israel tetapi bangsa di luar Israel, aku juga ingin memuji TUHAN dan memegahkan Dia, sebab aku mendapatkan bahwa TUHAN

Melakukan :

***Bersyukur** sebab TUHAN mengasihi segala bangsa di dunia ini, dan akupun ikut serta, hari ini aku ingin memuji-muji TUHAN sebab*

*Aku juga akan **mengajak**.....memuji TUHAN.*

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkan Dia hai segala suku bangsa.



Yesaya 7:1-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemerintahan raja Ahaz atas Yehuda pada tahun 735 – 715 s.M, sedangkan di Utara raja Pekah bin Ramalya sudah 17 tahun memerintah. Di awal pemerintahannya, Rezin raja Aram dan

Pekah, raja Israel Utara (= Efraim, beribu kota di Samaria) bersekutu menyerang raja Ahaz.

Reaksi raja Ahaz terhadap koalisi dua raja yang dipandanginya begitu kuat adalah.....
sedangkan kedua raja ini di hadapan TUHAN digambarkan sebagai (ay.4).....

Pesan TUHAN kepada raja Ahaz melalui Yesaya yang menemui Ahaz dengan anaknya Syear Yasub (= orang-orang sisa akan kembali, nama sebagai simbol) adalah :

- ↳ Ahaz harus.....
- ↳ Rezin dan Pekah
- ↳ Suatu hari nanti (waktu yang pasti), Efraim.....
- ↳ Bila Ahaz tidak percaya, akan.....

Pertemuan Yesaya di tempat dekat *saluran air* yang mengalirkan air dari sungai Gihon ke Yerusalem, Yesaya bersama *anaknya* (orang “sisa” akan kembali)dan berada di tempat yang *sinar mataharnya* banyak untuk mengeringkan pakaian, mempunyai “pesan” khusus agar Ahaz percaya bahwa TUHAN.....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dari peristiwa ini aku ***tahu*** betapa terbatasnya manusia, sehingga sangat membutuhkan TUHAN yang dapat menolong dengan begitu dahsyat bagaikan air dan teriknya matahari. Firman TUHAN ini memberikan kepadaku.....

Aku percaya pada Tuhanku, di gunung atau di laut menderu.
Meski badai menerpaku, Bapa Surgawi menjagaku. (NR 28)



Yesaya 7:10-25 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selanjutnya firman Tuhan kepada Ahaz adalah tentang :

- ☀ Ahaz kurang mempercayai TUHAN, Allah. Ahaz meminta bantuan Asyur untuk menyelamatkan Yehuda dari ancaman

Aram dan raja Israel. Ahaz mengambil perak dan emas yang terdapat dalam rumah TUHAN untuk diberikan kepada Asyur (2 Raj.16:7-9).

- ☀ Tanda yang Tuhan sendiri berikan yaitu.....
- ☀ Kelahiran anak laki-laki yang dinamakan Imanuel adalah lambang
- ☀ Bukan Asyur yang mengalahkan Aram dan Efraim tetapi

Ketika Ahaz makin terdesak maka ia makin melakukan kebia-daban; ia berubah setia kepada TUHAN dan menyakiti hati TU-HAN (2 Taw. 28:16-25). Maka TUHAN akan (ay. 20-25) memba-likkan kondisi Yehuda yang dulu makmur dan jaya akan menjadi

Pelajaran bagiku dalam hubungan dengan TUHAN.....

Tanda lahirnya anak laki-laki dari seorang perempuan muda suatu peringatan bahwa TUHAN akan melakukan apa yang di luar kemampuan manusia. Dan dalam waktu yang singkat pasti akan terjadi. Untuk tujuan mendisiplin umat-Nya, baik Efraim maupun Yehuda akan mengalami.....

Melakukan:

***Bersyukur** meski ada tekanan dan derita, Allah tetap menyertai umat-Nya. Namun adalah lebih baik kalau aku percaya dan mempercayakan diri kepada TUHAN dan*

Kehendak-Mu O, genapkanlah. Ku tanah liat, Kau Penjunan.
Bentuklah aku seturut-Mu, ku mau menunggu pimpinan-Mu. (KPPK 248)



Yesaya 8:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan tanda melalui kelahiran anak kedua Yesaya yang dinamakan **Maher-Syalal Hash-Bas** = 'Perampasan yang Tangkas, Perampokan yang Cepat.'

Dalam waktu yang tidak lama akan terjadi :

- ☀ Yehuda yang menolak pertolongan TUHAN (yang digambarkan dengan air sungai Syiloah = Siloam = Yang diutus, yang nampak lambat), akan dilanda.....
- ☀ Sungai Efrat adalah sungai yang kuat dan besar di Utara, melambangkan raja Asyur, akan datang dan
- ☀ Kota yang seharusnya “Immanuel” – Allah beserta akan menjadi
- ☀ Namun di tengah banjir besar yang akan melanda dengan begitu cepat tanpa dapat dilawan, Allah tetap akan menyertai. Bangsa-bangsa tetap dalam kontrol TUHAN, mereka hanya dipakai sejauh TUHAN mengijinkan.

TUHAN akan mendisiplin umat-Nya yang menolak Dia, atau meragukan Dia, dengan berpikir “TUHAN lamban geraknya” sedangkan tekanan masalah makin berat, lalu mencari pertolongan manusia. Aku mendapatkan **pelajaran** sekaligus juga **peringatan**, yaitu

Melakukan:

*TUHAN adalah Allah yang tidak pernah absen, sekalipun la sedang mendisiplin umat-Nya, la tetap kontrol. Memang ada masa tampaknya pertolongan-Nya lamban tetapi TUHAN Imanuel. **Ingat** kasih-Nya, **ingat** juga keadilan-Nya! Sebab itu **syukuri** serta **periksa** diriku.....*

Bukakan mataku Tuhan, 'tuk lihat kebenaran-Mu. B'ri padaku kunci ajaib, 'tuk lepaskan belengguku. Ku menantikan Tuhanku, kehendak-Mu yang jadilah. Roh Kudus menyertaiku dan pimpinku. (KPPK 294)



Yesaya 8:11-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Yesaya mengenai ancaman dari kerajaan Asyur yang menakutkan dan menggentarkan. Yesaya juga ketakutan, ia diingatkan TUHAN :

- ☀ **ay. 11-12** : sekalipun Yesaya tinggal bersama bangsa Yehuda, janganlah
- ☀ **ay. 13** : sikap Yesaya terhadap TUHAN semesta alam, harus
- ☀ **ay. 14-15 : TUHAN bagi :**
 - orang yang *takut* akan Dia, TUHAN menjadi tempat kudus.
 - penduduk Yerusalem yang *tidak takut* akan TUHAN, TUHAN menjadi
- ☀ **ay. 16-22 : Yesaya** meresponi firman TUHAN ini :
 - bersama murid-murid.....
 - tekadnya secara pribadi.....
 - bersama keluarganya.....
 - **pesan-pesan yang Yesaya sampaikan adalah:**
 - bila ada yang akan mengajak untuk meminta petunjuk kepada arwah-arwah dsb, jawabnya.....
 - cari pengajaran TUHAN, bila tidak mencari TUHAN akan.....

Pelajaran bagi aku dari firman TUHAN kepada Yesaya, lalu sikap Yesaya kepada TUHAN dan firman-Nya adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk firman yang jelas dan tegas, aku harus meresponi firman TUHAN ini dengan **tekad**.....*

*Kemiripan yang sering aku dapati adalah ramalan, meminta petunjuk pada orang-orang khusus, aku harus **bersikap**.....*

Ku tetap ikut walau sendiri (3X), ku tak ingkar,ku tak ingkar (KPPK 214)



Yesaya 8:23-9:6 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tahun +/- 732, pada waktu raja Pekah memerintah Israel dengan melakukan apa yang jahat, datanglah Tiglat-Pileser, raja Asyur merebut beberapa daerah, diantaranya adalah daerah

Naftali (2 Raj 15:29), penduduknya dibuang ke dalam pembuangan. Dan Asyur juga menjadi ancaman bagi Yehuda.

Yesaya menyampaikan firman pengharapan, bahwa tidak selamanya akan ada kesuraman. TUHAN yang sudah *merendahkan*, di kemudian hari akan *memuliakan*. Pemulihan yang akan dilakukan adalah :

- ☉ memberikan terang kepada.....
- ☉ memberikan sukacita yang dilukiskan.....
- ☉ memberikan kebebasan, kelegaan yang digambarkan.....
- ☉ lahirnya seorang putera yang mempunyai status.....
- ☉ putera yang namanya.....
- ☉ putera yang akan melakukan.....

Tampaknya akan digenapi pada waktu Yesus lahir sebagai Raja Damai, kitab Injil Matius mencatat penggenapan firman ini. **Pemahaman** yang aku dapat dari janji TUHAN ini untuk Israel dan juga untuk bangsa-bangsa adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku sudah mengalami penggenapan firman ini, aku memuji TUHAN yang sudah memberikan Putera-Nya dan dalam keseharianku aku mendapatkan.....
Akan aku **bagikan** kepada.....

Seorang Anak t'lah lahir untuk kita, seorang Putera di b'rikan. Lambang pem'rintahan di atas bahu-Nya dan Nama-Nya disebut orang : Penasihat ajaib, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai. Sambutlah Dia, Yesus Tuhan, Jurus'lamat dunia. (BLP 319)



Yesaya 9:7-10:4 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman penghukuman TUHAN sebab TUHAN murka atas Israel yang disapa juga dengan nama Efraim, Kerajaan Utara yang beribu kota Samaria.

Yesaya menyampaikan firman murka karena :

☀ **ay. 7-11** : Sikap Efraim kepada TUHAN.....
TUHAN akan melakukan.....

Perhatikan : "Sekalipun semuanya itu terjadi....."

☀ **ay. 12-16** : Efraim tidak bertobat ketika TUHAN menghajar,
bangsa itu
TUHAN akan melakukan.....

Perhatikan : "Sekalipun semuanya itu terjadi....."

☀ **ay. 17-20** : Kefasikan Efraim makin menyala.....
TUHAN semesta alam makin murka.....

Perhatikan : "Sekalipun semuanya itu terjadi....."

☀ **ay. 10:1-4** : Lanjut yang terakhir : "Celakalah.....
Pada akhirnya Efraim....."

Perhatikan : "Sekalipun semuanya itu terjadi....."

Aku **belajar** bahwa dosa yang tidak diselesaikan dan tidak
bersedia untuk diperbarui dan dipulihkan, akan
Dan TUHAN tidak diam, makin bertambah dosa, murka TUHAN
akan

Melakukan:

Bersyukur untuk firman yang jelas dan tegas, **memeriksa diriku:**

- ♥ sikap dan respons aku terhadap firman TUHAN.....
- ♥ ketika ada dosa yang TUHAN tegur, sikapku
- ♥ relasiku dengan sesamaku.....
- ♥ Aku **mohon** ya TUHAN.....

Kehendak-Mu sajalah dalam aku terjelma, jadikanlah hatiku takhta kebesaran-Mu. (KJ 365)



Mazmur 118 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur puji-pujian kepada TUHAN sebab Ia baik! Pemazmur ini
membuka mazmurnya dengan ungkapan syukur kepada TUHAN :

☀️ “Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya”

Lalu ia mengajak Israel, umat TUHAN, kaum Harun (para imam) dan orang yang takut akan TUHAN untuk memuji TUHAN.....

Pemazmur memuji-muji TUHAN karena ia telah **mengalami** dan **merasakan** serta **mendapatkan** dalam hidupnya bahwa TUHAN :

- ☪ berada.....
- ☪ terlibat serta dalam
- ☪ tangan-Nya.....
- ☪ menghajar ketika berdosa, tetapi TUHAN.....

Tekad pemazmur adalah (ay.19-29), ia akan

Aku **belajar** dari pemazmur tentang hubungan umat dengan TUHAN, adalah

Aku **belajar** bagaimana **sikap pemazmur** kepada TUHAN dalam segala keadaan, ketika ia *menghadapi musuh* yang mengelilingi dia, ketika ia *mengalami kesesakan*, ketika dia *dihajar* TUHAN dan ketika ia dalam *kelega*an karena TUHAN telah menjawab dia, sikapnya.....

Melakukan :

Aku bersyukur kepada TUHAN sebab.....

Ya TUHAN, berilah kepadaku

TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku.



Yesaya 10:5-19 Tanggal
Membaca & Merenungkan :

Asyur adalah kerajaan adikuasa, masa pemerintahannya atas bangsa-bangsa +/- 810 – 627 s.M. Asyur menjadi cambuk murka dan tongkat amarah TUHAN atas umat-Nya yang meninggikan hati kepada TUHAN. TUHAN memakai Asyur (ay. 6).....

Asyur sombong ketika ia diberikan kesempatan menjadi kerajaan besar, Asyur justru merancang (ay.7-11, 13-14).....

Begitu angkuhnya Asyur dengan membandingkan kota-kota dekat Yehuda : Kalno, Hamat, Samaria yang sudah ditundukkan seperti kota-kota di Utara Karkemis, Arpad, Damsyik. Kota –kota yang patung berhalanya banyak dapat ditundukkan, apalagi Yerusalem dan Samaria yang patung-patung berhalanya sedikit.

TUHAN memperhatikan ucapan-ucapan dan niat hati Asyur yang jahat. TUHAN memberi waktu yang ada *awal* dan *akhir* (ay.12, 15-19). Pada *waktunya* TUHAN, Asyur yang jaya, perkasa, akan merana sampai mati, sebab TUHAN semesta alam.....

Aku **belajar** : TUHAN kontrol sejarah, setiap bangsa ada dalam rencana-Nya. Ia memakai Asyur untuk mendisiplin umat, tetapi ada *batas* waktu dan *batas* perbuatannya, sebab itu saat TUHAN disiplin dan murnikan aku, hendaknya aku dan jika aku dipakai TUHAN untuk menjadi alat-Nya dalam rencana-Nya janganlah aku

Melakukan:

Bersyukur untuk firman TUHAN ini yang memberikan kepadaku ***penghiburan***.....

Dan juga ***memperingatkan*** aku agar aku jangan.....

Berserah kepada Yesus, tubuh, roh dan jiwaku. Kukasihi, ku percaya, ku ikuti Dia t'rus.
Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Jurus'lamat, aku berserah! (KJ 364)



Yesaya 10:20-27A Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berulang kali firman pengharapan, penghiburan, penguatan ini disampaikan hanya kepada orang-orang sisa Israel (perhatikan ay. 20, 21, 22).

- ☺ **Siapakah** yang disapa sebagai orang sisa, orang terluput, sisa Yakub (remnant people)?
 - ay.20, 21 yaitu mereka.....
- ☺ **Apa** yang akan dilakukan oleh orang-orang sisa?
 - ay.22, mereka.....
- ☺ **Bagaimana** keadaan orang-orang sisa setelah TUHAN semesta alam menghancurkan Asyur yang mereka takuti?
 - ay. 24-27a, mereka tidak usah takut sebab.....

Memahami TUHAN yang akan berpihak kepada orang-orang yang mau percaya, setia dan bertobat, aku **belajar** bagaimana seharusnya hidup manusia di hadapan TUHAN adalah.....

Memahami TUHAN semesta alam yang akan melaksanakan pembinasaaan atas seluruh bumi, hendaknya aku

Melakukan:

***Bersyukur** untuk janji TUHAN dan pembelaan-Nya atas orang-orang sisa. Akulah orang-orang sisa yang Tuhan Yesus selamatkan. Selama aku ada di bumi, aku akan menghadapi orang-orang yang menekan dan menakutkan aku, namun aku akan bersandar kepada TUHAN, sebab.....*

*Aku **berdoa** untuk diriku dan keluarga dan komunitas orang-orang sisa, yaitu*

Ku heran Allah mau memb'ri rahmat-Nya padaku, dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku. Namun ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasa-Nya, Ia menjaga yang kutaruhkan, hingga hari-Nya kelak! (KJ 387)



Yesaya 10:27b-34 Tanggal
Membaca & Merenungkan :

Asyur sudah bergerak dari Rimon dan Yesaya menyampaikan firman tentang pergerakan bala tentara kerajaan yang sudah siap dengan segala kekuatan dan perbekalan.

Bala tentara Asyur membuat penduduk kota-kota yang dilewati gemetar dan ketakutan. Perhatikan orang-orang di tiap-tiap kota yang dilewati:

- ⊗ Penduduk Rama.....
- ⊗ Penghuni Gibeon-Saul.....
- ⊗ Puteri Galim.....
- ⊗ Penghuni Madmen.....
- ⊗ Penduduk Gebim.....
- ⊗ **Kesimpulan** bahwa tentara Asyur adalah.....

Lalu sampailah tentara Asyur di Nob, kota suku Benyamin yang sudah sangat dekat di sebelah utara Yerusalem dan Asyur.....

"Lihat TUHAN semesta alam!", kata Yesaya, TUHAN akan

Aku **belajar** bahwa sang "kapak" di tangan TUHAN (baca 10:15), kini dipotong, ditebang, ditebas oleh "kapak" yang kuat. Apakah manusia, ternyata di hadapan TUHAN ia adalah.....

Melakukan:

***Membaca** firman yang menakutkan, menyadarkan aku bahwa sepanjang zaman akan terus muncul orang-orang yang akan menyerang, menekan sesamanya. Sebab itu seruan Yesaya : "Lihat" Tuhan, TUHAN semesta alam, perlu aku **ikuti** dalam keseharian dengan*

*Aku **berdoa** untuk kondisi*

Ku heran oleh rahmat-Nya hatiku beriman, dan oleh kuasa sabda-Nya jiwaku ku pun tent'ram. Namun ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasa-Nya, Ia menjaga yang kutaruhkan, hingga hari-Nya kelak! (KJ 387)



Yesaya 11:1-10 Tanggal
Membaca & Merenungkan :

Kontras dengan 10:33-34 : TUHAN akan memotong, menebang, merendahkan, menebas pohon yang tinggi, hebat, yaitu Asyur; tetapi TUHAN akan menumbuhkan "Tunas" (Ibrani: *nezer*. Mat 2:23) dari keturunan Isai, Daud.

Tunas, (4:2, 6:13) makin jelas dinyatakan, yaitu :

- ★ Tunggul Isai, dinasti Daud yang sudah musnah tetapi tidak punah dan akan
- ★ Tunas itu memiliki keistimewaaan.....
- ★ Tunas akan berstatus sebagai hakim yang akan menghakimi dan menjatuhkan keputusan.....
- ★ Tunas akan menghajar dengan.....
- ★ Tunas mempunyai kuasa dan kekuatan, yaitu
- ★ Pola pemerintahan-Nya adalah
- ★ Berkenaan dengan pola pemerintahan Sang Tunas atas bumi ini maka kondisi di bumi :
 - **ay.6-8** – kondisi dua binatang yang secara alami mereka tidak mungkin bersatu, tetapi bisa bersama, ini menggambarkan kelahiran sang Tunas akan.....
 - **ay. 9-10** di Sion (2:2-4) dan di seluruh bumi akan terjadi

Pemahaman yang aku dapat tentang nubuat tunas ini adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk "Tunas" Isai yang datang dan memerintah serta memenuhi seluruh bumi dengan pengenalan akan TUHAN sehingga manusia dipulihkan dan mempunyai hidup.....
(baca sifat-sifat Sang Tunas ay.2-9). Nubuat ini akan digenapi secara sempurna pada kedatangan Yesus, Raja kita kelak.
Tekad dan doaku.....

Tumbuhlah tunas baru di tunggul Isai, yang pada masa lalu disyairkan nabi.
Nubuatnya genap: bunga harapan lahir di malam yang gelap (KJ 93)



Yesaya 11:11-16 **Tanggal**

Membaca & Merenungkan :

Firman pengharapan pada "waktu itu" – suatu masa yang TUHAN kontrol dan tetapkan. Yesaya menubuatkan TUHAN akan bergerak, bertindak untuk :

☀ **ay. 11** : menebus sisa-sisa umat-Nya dari berbagai daerah.....

☀ **ay. 12** : juga orang-orang Yehuda.....

☀ **ay. 13-14** : kerajaan yang terpecah, bermusuhan berabad-abad akan

☀ **ay. 15-16** : Asyur dan Mesir yang sudah dipakai TUHAN untuk menawan Israel, akan dibalikkan, TUHAN akan

(ay. 15-16, bdk Kel. 14:21, Why 16:12)

Nubuatan ini digenapi pada zaman Zerubabel, Ezra dan Nehemia yaitu kepulauan orang-orang Yehuda dari Babel. Kemudian digenapi pada masa Yesus datang di bumi sebagai Juruselamat dan nanti sepenuhnya saat kedatangan Yesus Kristus yang akan datang sebagai Raja. lalah panji bagi bangsa-bangsa. Ia akan mengumpulkan seluruh umat-Nya.

Pemahaman yang aku dapat dari nubuat pengharapan ini adalah

Melakukan:

***Bersyukur** untuk kepastian yang sudah mulai pada masa kini, bangsa-bangsa dipanggil dari dosa dan melihat kepada panji salib Kristus. Nubuat ini masih akan sempurna nanti pada hari kedatangan Yesus, Raja. Menantikan hari pembebasan yang seutuhnya yang akan dilakukan TUHAN, aku **bertekad**.....*

Tuhanku pimpinlah, tanganku peganglah, ku letih, ku lesu, ku lemah. Lewat malam gelap, ke terang yang tetap. Tuhanku, pimpinlah, ke seb'rang. (NKB 131)



Yesaya 12:1-6 **Tanggal**

Membaca & Merenungkan :

Yesaya pasal 1 – 12 adalah firman TUHAN yang diterima oleh Yesaya dari TUHAN tentang nubuat *penghukuman* dan nubuat *pengharapan* untuk bangsa Yehuda dan penduduk kota Yerusalem.

Ada janji yang pasti bahwa pada “waktu itu” yaitu waktu Yang Mahakudus, bahwa ALLAH Israel akan membebaskan dan memulihkan umat-Nya.

- ☞ **Ay. 1** : Secara pribadi “aku” (seseorang yang mewakili umat TUHAN) akan bersyukur kepada TUHAN, sebab
- ☞ **Ay.2** : seperti Musa dan juga Pemazmur, akan mengakui bahwa Allah (Kel. 15:2, Mzm.11:14)
- ☞ **Ay. 3** : kamu = jamak, secara komunitas, umat yang diselamatkan akan mengalami.....
- ☞ **Ay. 4-5** : umat TUHAN yang sudah mengalami pembebasan, pemulihan akan :
 - respons kepada TUHAN.....
 - memberitahukan dan melakukan.....
- ☞ **Ay. 6** : penduduk SION akan.....

Berkaitan dengan firman pengharapan ini dituliskan kata “*keselamatan*”, yang *dilakukan* dan *bersumber* dan *ada pada* TUHAN ALLAH. Aku mendapatkan **pemahaman** bahwa TUHAN adalah

Melakukan:

Bersyukur keselamatan ALLAH telah berikan di dalam Yesus Kristus, Juruselamat dan Tuhan. Aku telah menerima, mengalami dan menikmati, sebab itu aku akan bersyukur dan memberitahukan kepada.....

Terpujilah nama Allah, di tempat yang tinggi. Yang utus Yesus ke dunia, menebus manusia. Puji nama-Nya, puji nama-Nya. Puji muliakan nama-Nya. Puji nama-Nya, puji nama-Nya. Puji muliakan nama-Nya. (KPPK 11)

Ratapan

Ratapan dalam kanon Alkitab dikategorikan dalam Kitab Nabi Besar, meskipun isi kitab ini terdiri dari lima pasal. Penulis kitab ini tidak diketahui dengan jelas, tetapi tradisi menerima bahwa kitab ini adalah buah pena nabi Yeremia. Beberapa hal yang mendukung pendapat para ahli ini adalah :

- ✂ **2 Taw. 35:20-27** : Yeremia membuat suatu syair-syair ratapan mengenai Yosia ketika seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karena kematian raja Yosia yang dibunuh para pemanah raja Nekho dari Mesir dalam peperangan di lembah Megido.
- ✂ **Yeremia** ada di Yerusalem sampai zaman raja Zedekia, dan ia menubuatkan kehancuran Babel (Yer. 51-52). Sehingga Yeremia meratapi Yerusalem, sengsara Sion yang begitu dahsyat.
- ✂ **Yeremia** berdoa untuk pemulihan Yerusalem sebab murka TUHAN begitu menyeramkan terhadap umat-Nya.
- ✂ Kemungkinan kitab ini ditulis pada masa akhir kerajaan Yehuda +/- th 587 s.M. Catatan akhir di Kitab Yeremia adalah tentang raja Zedekia dan raja Yoyakhin di Babel. Karena nubuat-nubuatnya Yeremia telah dipenjarakan oleh raja Zedekia sampai berakhirnya masa pemerintahan Zedekia. Pada waktu itu TUHAN menggenapkan firman-Nya datanglah serbuan raja Nebukadnezar dari Babel, membunuh anak-anak Zedekia dan menawan Zedekia ke Babel dalam kondisi mata yang sudah dicungkil.

Kitab Ratapan ditulis dalam bentuk “Acrostik” sesuai jumlah alphabet dalam bahasa Ibrani, 22 ayat yaitu : pasal 1 dan 2, 4 dan 5. Pasal 3 terdiri 66 ayat.

- ✂ **Pasal 1 : 1** dimulai dengan “Ah” (Ibr : 'e'yk / 'e'ykah / 'e'ykakah; Ing How = seruan ratapan), ratapan tentang runtuhnya Yerusalem.
- ✂ **Pasal 2 : 1** dimulai dengan kata ratapan yang sama “Ah”, yang meratapi puteri Sion, para penduduk yang ada di Yerusalem.
- ✂ **Pasal 3:1** : ratapan pribadi karena menjadi saksi mata dari kehancuran Yerusalem.
- ✂ **Pasal 4:1**, dimulai dengan “Ah”, ratapan karena Sion yang mulia kini menjadi puing-puing.
- ✂ **Pasal 5:1**, dimulai dengan ingatan pengharapan kepada TUHAN, agar pemulihan dari TUHAN terjadi atas Yerusalem dan umat-Nya.



ratapan 1:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

“Ah/how/”eykah” – seruan ratapan yang terucapkan biasanya karena ada kematian, kedukacitaan yang disebabkan ada musibah. Peratap, pertama-tama menuliskan ratapannya terhadap Yerusalem (**1:1-11**), ia mengungkapkan :

☹ **ay. 1-3** – sang “ratu” yang dahulu agung, banyak kekasih, kini kesepian, sengsara karena penyerangan musuh dan tidak ada seorangpun yang peduli, ia gambarkan seperti.....

☹ **ay. 4-6** – Sion berduka dan menjadi kota yang sepi, imam-imam dan para pemimpin tidak lagi punya daya. Lawan-lawan menguasai dan mereka berbahagia. Sedangkan mulai kanak-kanak harus berjalan di depan lawan menjadi tawanan. Hal ini terjadi karena

☹ **ay. 7-11** – dari mengungkapkan derita Yerusalem, peratap berganti kepada dirinya yang sepertinya mewakili kesengsaraan umat TUHAN, ia meratapi

☹ **ay. 12-22** – peratap masih melanjutkan ketakutan dan kegelisahan jiwanya, keluh kesahnya kepada TUHAN. Peratap tahu bahwa ia telah memberontak terhadap firman TUHAN sehingga TUHAN yang benar menjadi murka. Masih ada yang acuh tak acuh (ay.12), namun ia sangat merasakan.....

☛ **Pelajaran** yang perlu aku **belajar** dari peratap adalah.....

Melakukan :

Memiliki hati yang lembut dan peka terhadap pergumulan bangsa, umat TUHAN adalah kerinduanku, saat ini aku **merenungkan** kondisi.....dan aku **berdoa**.....

TUHANlah yang benar, karena aku telah memberontak terhadap firman-Nya.